



**POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS KANDANK JURANK DOANK
(Studi Kasus)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)

Komunikasi Bidang Studi Broadcasting

Disusun Oleh :

BANY CAHYADI

44110010196

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2015



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
BIDANG STUDI BROADCASTING
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

LEMBAR TANDA LULUS SIDANG SKRIPSI

Nama : Bany Cahyadi

NIM : 44110010196

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Bidang Studi : Broadcasting

Judul Skripsi : Pola Komunikasi Komunitas Kandank Jurank Doank(Studi Kasus)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 7 Februari 2015

Mengetahui,

1. Ketua Sidang
(Rahmadya Putra, M.Si.,)
2. Penguji Ahli
(Riswandi, M.Si)
3. Pembimbing Skripsi
(Dr. Farid Hamid, M.Si)

()
()
()



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
BIDANG STUDI BROADCASTING
UNIVERSITAS MERCU BUANA

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Nama : Bany Cahyadi

NIM : 44110010196

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Bidang Studi : Broadcasting

Judul Skripsi : Pola Komunikasi Komunitas Kandank Jurank Doank (Studi Kasus)

UNIVERSITAS

Jakarta, 7 Februari 2015

MERCU BUANA

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Farid Hamid, M.Si.,



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
BIDANG STUDI BROADCASTING
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Bany Cahyadi
NIM : 44110010196
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Bidang Studi : Broadcasting
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Komunitas Kandank Jurank Doank(Studi Kasus)




Jakarta, 7 Februari 2015

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Disetujui dan Diterima Oleh,
Pembimbing Skripsi


(Dr. Farid Hamid, M.Si)

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi


(Dr. Agustina Zubair, M.Si)

Ketua Bidang Studi


(Feni Fasta, SE.M.Si)

KATA PENGANTAR

AssalamualaikumWr. Wb.

Alhamdulillah HirobbilAalamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat, hidayah dan karunia yang dilimpahkannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “**POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS KANDANK JURANK DOANK**” dengan menggunakan **Studi Kasus** Sebagai salah satu syarat kelulusan studi program Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Komunikasi Program Studi *Broadcasting* Universitas Mercu Buana.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan semangat keluarga besar penulis terutama Papa Dedi Dahrozi (alm) dan Mama tercinta Nuri serta pembimbing dan berbagai pihak yang membantu baik yang bersifat moril maupun materil. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Farid Hamid, M.Si., selaku pembimbing skripsi Terima kasih atas segala perhatian dan bimbingannya serta ilmu-ilmu yang berguna dan bermanfaat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. AgustinaZubair, M.Si.,selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta.
3. Bpk. A. Rahman H.I, MM.,M.Si., selaku Wakil Dekan Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta sekaligus Ketua Sidang.

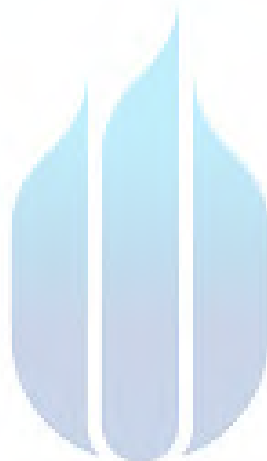
4. Ibu Feni Fasta, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan juga ketua bidang studi yang baik hati, terima kasih atas masukan dan sarannya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bpk. Riswandi M.Si selaku Penguji Ahli atas masukan dan sarannya.
6. Seluruh Dosen Program Studi Broadcasting Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta.
7. Semua keluarga dede dahrozi (alm) ayah dari penulis, dan juga nur rohma ibu dari penulis, buat kakek, nenek, serta tante deyu dan juga tante deta (alm), Buat adik dari penulis kembar, dan bana (black).
8. Terimakasih buat Kandank Jurank Doank
9. Buat Wiwi Heryani selaku teman hidup juga yang selalu memberi semangat bagi sang penulis dan selalu menemani dalam pembuatan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Dwi slanker, Dwi bodong, Dhedy, Aris Orek, Essay, Ari wibowo, Godel, Hery widiar, Fatan, Deni Ichsan, Kutil, Ucup, Udin (Lawson production) Opay, Ger-Ger, Fikay, Wandu, Ambon, Farid, Noer, Pocong(Geng Babeh) dan semua anak-anak broadcasting angkatan 2010.
11. Temen Rumah Penulis Faan, Babeh, Rian, Azmi, Uya, Seli, Kiki, Baron, dll.
12. Dan semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu persatu atas masukan dan bimbingannya.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Dengan segala kerendahan hati peneliti berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu komunikasi pada khususnya.

Akhir kata peneliti hanya dapat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat membalas semua kebaikan mereka yang telah diberikan kepada peneliti. *Aamiin.*

WassalamualaikumWr. Wb.

Jakarta, 16 Februari 2015



(Bany Cahyadi)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

LEMBAR TANDA LULUS SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Tujuan masalah	8
1.4 Manfaat masalah	8
1.4.1 Akademis	8
1.4.2 Praktis	8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi	11
2.2 Komunikasi kelompok	12
2.2.1 Klasifikasi kelompok	14
2.2.2 Faktor Situasional Yang Mempengaruhi Kelompok	16
2.2.3 Faktor Personal yang mempengaruhi kelompok	18
2.2.4 Pengaruh kelompok pada perilaku komunikasi	19
2.2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Keefektifan Kelompok	20
2.2.6 Proses-proses komunikasi kelompok	21
2.2.7 Ciri-ciri kelompok	22
2.2.8 Dinamika Kelompok	22
2.2.9 Norma Dan Status Kelompok	23
2.3 Komunikasi Kelompok Kecil	23
2.3.1 Karakteristik Kelompok Kecil	24
2.3.2 Klasifikasi Peran Keanggotaan Dalam Komunikasi Kelompok Kecil	26
2.3.3 Pemimpin Dalam Komunikasi Kelompok Kecil	27
2.4 Pola pola komunikasi	28
2.5 Komunitas	29
2.5.1 Pengertian komunitas dari para ahli	30

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian	32
3.2 Metode Penelitian	33
3.3 Subjek Penelitian	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.4.1 Data Primer	35
3.4.2 Data Sekunder	38
3.5 Teknik Analisis Data	38
3.6 Teknik keabsahan Data	40

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum objek penelitian	42
4.1.1 Kategorisasi Kegiatan dan Fasilitas komunitas Kandank Jurank Doank	44
4.1.1.1. Kegiatan Menggambar	45
4.1.1.2. Kegiatan Outbound	45
4.1.1.3. Kegiatan Musik	46
4.1.2. Gambaran Umum Latar belakang Narasumber	49
4.2. Identitas Informan	49
4.3. Hasil Penelitian	53
4.2.1. Karakteristik Komunitas Kandank Jurank Doank	54
4.2.2. Motif Anggota Kandank Jurank Doank	57
4.2.3. Daya Tarik Komunitas	62
4.2.4. Pola Komunikasi	65
4.2.5. Bahasa (Isi Pesan)	74
4.2.6. Pola Komunikasi Dengan Sesama Anggota Komunitas (Internal)	77
4.2.7. Pola Komunikasi Dengan Masyarakat (Eksternal)	80
4.2.8. Bahasa (Isi Pesan)	82
4.2.9. Pesan Yang Disampaikan	85
4.2.10. Pembahasan	88

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	97
5.2.1 Saran Akademis	97
5.2.2 Saran Praktis	97

DAFTAR PUSTAKA



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
BIDANG STUDI BROADCASTING
UNIVERSITAS MERCU BUANA

Bany Cahyadi (44110010196)

Judul Skripsi : POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS KANDANK
JURANK DOANK

Bibliografi : 17 Buku + 2 Situs Internet + 2 Tabel + 16 Gambar + 1
Lampiran CV

Halaman : 97 Halaman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pola Komunikasi Kelompok Komunitas Kandank Jurank Doank. Unsur yang ingin dijelaskan dalam judul ini yaitu tentang proses komunikasi kelompok kecil (small Group) pada Komunitas Kandank Jurank Doank. Peneliti dapat menerapkan ilmu komunikasi dalam kajian psikologi komunikasi dan penggunaan bahasa komunikasi verbal dan nonverbal bagi komunitas Kandank Jurank Doank. Peneliti dapat membuat pandangan masyarakat mengenai keberadaan komunitas Kandank Jurank Doank dan kegiatan atau keseharian mereka yang berada ditengah masyarakat.

Tipe penelitian ini adalah dekskriptif penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan analisis studi kasus atau observasi. Teori yang digunakan penulis adalah teori konstruktivisme karena melihat adanya kepentingan untuk mengkontruksi atau membangun dalam komunitas tersebut.

Yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi kelompok, makna, daya tarik komunitas, serta pesan atau bahasa di komunitas Kandank Jurank Doank..

Hasil penelitian Dari yang dilakukan oleh penulis di lapangan bahwa komunitas Kandank Jurank Doank merupakan suatu bagian perkembangan dari pendidikan. Komunitas Kandank Jurank Doank mampu memberikan pelajaran yang bernilai positif dan menambah nilai kreatif bagi kalangan murid dimana banyak nya pergaulan anak sekarang yang condong ke dalam pergaulan bernilai negative.



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

BIDANG STUDI BROADCASTING

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Bany Cahyadi (44110010196)

Thesis Title: “COMMUNICATION PATTERNS COMMUNITY KANDANK JURANK DOANK.”

Bibliography: 17 Books + 2 Internet Site Table + 16 + 2 + 1 Appendix Figure CV

Pages: 97 Pages

ABSTRACT

This study aims to determine Community Group Communication Pattern Analysis Kandank Jurank Doan. Elements to be explained in this title is about small group communication process (small groups) in Community Kandank Jurank Doan. Researchers can apply the science of communication in the study of psychology communicates and use verbal and nonverbal communication language for Kandank community Jurank Doan. Researchers can make people's views about the existence of Jurank Doan Kandank community and their daily activities or who are in the community.

This type of research is qualitative research dekskriptif. This study uses a case study analysis or observation. The theory used is the author of the theory of constructivism as seeing their interests to construct or build in the community. Were examined in this study is how the pattern of group communication, the meaning, the appeal of the community, as well as the message or the language in the community Kandank Jurank Doank.

From the results of research conducted by the authors in the field that the community Kandank Jurank Doan is a part of the development of education. Community Kandank Doan Jurank able to provide lessons that are positive and add creative value to the student of his association with many children now are leaning in the association is worth negative.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, komunikasi tidak akan pernah lepas dari kehidupan manusia pada umumnya. Kita dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan orang lain, menjadikan manusia yang tadinya tidak tau menjadi tahu, yang akhirnya akan mengerti dan memahami pesan yang telah disampaikan agar dapat menghasilkan feedback, yaitu adanya interaksi. Keunikan komunikasi ini dapat dibedakan dengan semua perilaku manusia dan komunitas lainnya karena melibatkan proses pemahaman dan memahami orang.

Komunikasi mengacu pada tindakan oleh satu orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan yang terdistoris oleh gangguan (noise), terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik.¹

Hakikat manusia sebagai makhluk sosial manusia akan membentuk sebuah struktur masyarakat dengan berkelompok dan membentuk system mereka sendiri. System masyarakat akan dibentuk sesuai kebutuhan individu maupun kelompoknya, agar mereka memiliki tatanan hidup sebagai pedoman untuk berinteraksi manusia lainnya. Interaksi diterapkan kepada setiap manusia sebagai makhluk sosial, untuk menjaga itu agar tidak terjadi konflik terhadap komunitas lain maka diperlukan kesepakatan dan pemahaman yang dibuat. Interaksi sosial

¹Joseph A Devito, komunikasi antar manusia edisi kelima, Jakarta:professional books, 1997, hal 23

merupakan suatu hubungan dimana terjadi proses saling pengaruh mempengaruhi antara para individu, antara individu dengan kelompok, maupun antara kelompok.²

Di Indonesia selain banyak masyarakat yang kurang mampu Di Indonesia juga banyak sekali anak jalanan, sehari hari mereka hidup dijalan yang terkenal keras hanya untuk bekerja dan memperoleh uang untuk makan, padahal umur mereka masih cenderung kecil untuk dan pengertian dari anak jalanan itu sendiri adalah seseorang yang rela, Menjalani kehidupan yang keras dijalan. tidak jarang pula mereka hanya. Dianggap sebagai sampah masyarakat dan mereka juga dianggap remeh oleh masyarakat seharusnya mereka menikmati masa anak-anak bukan untuk bekerja mencari uang, selain untuk menikmati masa anak-anak seumur mereka. Masih harus mendapatkan pendidikan yang selayaknya mereka terima tapi ini justru mereka harus menanggung beban hidup yang sangat berat. Tidak jarang pula kehidupan yang anak-anak jalanan ini alami sangat lah berbanding terbalik dengan kehidupan anak-anak seusia mereka yang lebih mampu lagi tidak jarang juga mereka merasa iri dengan kehidupan anak-anak yang mampu itu mungkin bila anak jalanan ini bisa memilih mereka tidak ingin, hidup seperti ini mereka juga ingin bisa merasakan kehidupan anak-anak seusia mereka mereka ingin bisa merasakan dunia bermain mereka ingin bisa merasakan bersekolah dan mempunyai teman selain itu yang terlebih penting lagi mereka ingin bisa mendapatkan pendidikan yang selayaknya mereka dapatkan tapi mereka tidak ingin berandai-andai mereka ingin menjalankan kehidupan yang

²Burhan Bungin, *sosiologi komunikasi*, 2009, hal 28

nyata dan kehidupan yang nyata itu adalah mereka seorang anak jalanan ada nilai positif yang bisa diambil dari mereka para anak jalanan mereka tidak pernah mengeluh dengan kehidupan mereka tapi mereka, menerima dengan senang hati dan sebisa mungkin mereka menjalankannya dengan perasaan senang selain itu mereka juga bisa mendapatkan satu pelajaran tentang kehidupan bahwa bila mereka ingin sesuatu hal mereka harus mencarinya terlebih dahulu. itu tidak hanya bisa didapatkan dengan hanya mereka menunggu, itu pelajaran hidup yang sulit didapatkan oleh mereka sebelum mereka berada di Kandang Jurank Doank.

Di KJD Mereka bisa mengerti dan mendapatkan pelajaran hidup seperti itu, dan mungkin tidak didapatkan oleh anak-anak yang dianggap memiliki ekonomi yang lebih, karena mereka tidak bisa mencari dulu tapi mereka cenderung hanya meminta saja, lebih bisa dibilang manja mereka ini yang memiliki ekonomi yang lebih. ya walaupun banyak orang yang belum menerima mereka dan belum mengerti mereka seutuhnya.

Kehidupan anak-anak yang kurang mampu begitu berat dan begitu keras yang dilaluinya sehingga membuat seorang “Dik Doank” untuk membuat suatu komunitas dan komunitas ini ingin sekali diisi mengutamakan anak-anak dari yang tidak mampu, yang ada agar mereka itu tidak dianggap remeh lagi oleh masyarakat yang ada. membuat mereka tidak dianggap lagi sebagai sampah masyarakat lagi sehingga mereka bisa lebih lebih bisa diterima oleh masyarakat luas dan yang lebih lagi mereka bisa merasakan apa yang mereka inginkan selama ini seperti hidup normal seperti anak-anak lainnya dan juga mereka bisa mendapatkan pendidikan yang lebih baik lagi agar mereka bisa memiliki

pengetahuan yang lebih selain bisa memiliki pengetahuan yang lebih karena dengan mendapatkan pendidikan yang lebih itu mereka bisa hidup lebih baik lagi dan dengan pendidikan itu mereka jadi lebih bisa tau mana yang terbaik untuk mereka dan mana yang tidak terbaik untuk mereka agar supaya mereka bisa memilih Mana yang terbaik untuk mereka nantinya.

Sedangkan komunitas itu sendiri berarti sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values.³

Di KJD diajarkan tentang pendidikan bukan hanya pendidikan yang bersifat umum seperti membaca menghitung, menulis dan juga pendidikan yang bersifat pengetahuan seperti pengetahuan tentang alam pengetahuan tentang sosial dan juga pengetahuan tentang seni. di komunitas ini juga mereka diajarkan pendidikan sikap seperti mereka harus berbicara dengan secara sopan bila menghadapi lawan bicara yang lebih tua diajarkan pula tentang berbicara dengan baik memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar karena selama mereka hidup sebagai anak yang kurang mampu sikap dan perkataan mereka cenderung lebih kasar, karena mereka tidak memiliki bekal yang cukup mengenai pendidikan, jadi para anak anak kurang mampu ini berantusias untuk belajar karena mereka ingin sekali bisa mengerti tentang tata cara berbicara yang baik dan benar agar mereka bisa menjadi orang yang lebih baik lagi dan juga mereka pada ingin mengerti

³Hermaway Kertajaya, "Karakteristik Enterpreneur", PT. Gramedia Pusaka Utama. Jakarta : 2008, hal 20

tentang seni. Selain pelajaran moral dikomunitas ini pula diajarkan tentang kreatifitas.

Kreatifitas itu sendiri meliputi memainkan semua jenis alat musik sebagai bekal mereka, yang bisa dijual nanti nya karena dengan diajarkan nya kerajinan seni itu mereka bisa lebih mandiri lagi nanti nya bila mereka sudah tidak dikomunitas kandank jurank doank lagi. diharapkan setelah anak anak ini nanti nya keluar dari komunitas KJD ini mereka bisa memperbaiki hidup mereka, dengan cara ilmu yang mereka dapatkan selama dikandank jurank doank. Selain untuk mendapatkan uang dengan mudah dengan cara menjual hasil karya sendiri para anak anak kandank jurank doank ini bisa lebih dihargai lagi oleh orang lain dan juga agar mereka tidak kembali menjadi anak yang tidak mempunyai pendidikan. semula sebelum mereka masuk menjadi komunitas KJD. Karena mereka sudah mendapatkan pendidikan yang diajarkan dikomunitas KJD ini, sehingga para anak anak ini tidak dianggap sepele oleh masyarakat karena mereka mempunyai pendidikan.

Komunitas anak KJD ini kandang bukan sembarang kandang jika dikandang biasanya anda akan merasa terkekang terkurung, dan terbatas maka didalam kandang ini anda akan merasa bebas lepas untuk memainkan imajinasi anda. Didaerah yang cukup jauh dari hiruk pikuk ibu kota ini anda akan bertemu dengan komunitas Kreatifitas KJD, yang mana komunitas ini akan memberikan keleluasaan bagi mereka untuk memainkan imajinasi yang mereka miliki serta merangsang otak untuk berfikit out side the box. Kandang Jurank Doank (KJD) sendiri merupakan sebuah wadah yang didirikan oleh Raden Rizki Mulyawan

Kertanegara Hayang alias “Dik Doank” pada tahun 1993 dikemayoran. Baru pada sekitar 2007, KJD memiliki tempat yang bagus seperti sekarang, dengan fasilitas seperti lapangan futsal, lapangan bulutangkis, arena bermain, mushalla, tempat latihan musik, perpustakaan, museum karya pustaka, sling(setengah lingkaran), dan outbond. Sebelum nya, komunitas kreatifitas yang diusung oleh KJD ini tidak memiliki tempat yang permanen. Mereka belajar dimana saja, pinggir jalan, kolong jembatan, depan rumah orang, lapangan yang sudah ditumbuhi ilalang serta pematang sawah adalah tempat yang biasa mereka jadikan “sekolah”. meski sekarang mereka telah memiliki tempat permanen, tetatpi mereka tetap suka belajar dimana saja.

KJD itu sendiri berkonsep kan sekolah alam yang memadu padan kan kegiatan alam sekitar ruang kelas yang ada KJD untuk lebih membuat anak-anak yang ada disana lebih nyaman lagi untuk belajar, itulah yang membuat KJD unik dan yang beda dari komunitas lain nya karena di KJD berkonsep sekolah alam dan kreatifitas.

Kandank jurank doank atau (KJD) ini mereka sukses mengajak para anak anak dan lebih diutamakan anak anak yang kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan juga medapatkan bekal ketrampilan tentang seni, yang nanti nya bermanfaat untuk mereka menjalankan kehidupan di luar sana agar mereka mendapatkan kehidupan yang lebih baik lagi. tidak hanya menghabiskan waktu dirumah ataupun dijalan saja, dan hanya bisa dipandang sebelah mata oleh orang. dikomunitas langit ini lagi karena tantangan yang sesungguhnya adalah Saat mereka sudah tidak berada dikomunitas kandak jurank doank ini apakah

mereka akan mengerjakan keterampilan yang didapatkan nya dikomunitas ini apa tidak menjalankan nya. Dan komunitas kandank jurank doank ini bisa menjadi contoh untuk mereka yang ingin membuat komunitas yang sama seperti komunitas kandank jurank doank yang berisikan para anak anak yang kurang mampu bahkan anak jalanan karena dengan banyaknya komunitas yang berisikan anak anak yang kuarang mampu dan anak jalanan mereka menjadi bisa mendapatkan pendidikan yang lebih layak.

Dengan adanya banyak komunitas seperti ini bisa membantu negara dalam mengurangi sampah masyarakat seperti para anak jalanan sehingga membuat, Negara ini menjadi lebih tenang dan masyarakat sendiri menjadi merasa lebih tenang dalam melakukan aktifitas nya tidak lagi merasa takut akan keberadaan para anak jalanan yang kerap sekali membuat masyarakat resah.

1.2 Fokus penelitian

Fokus Penelitian atau hal yang menjadi perhatian dari sang peneliti dari beberapa hal yang menjadi perhatian yaitu: "Bagaimana pola komunikasi kelompok yang ada di komunitas Kandank Jurank Doank?"

Komunikasi kelompok itu sendiri berarti komunikasi antara seorang komunikator dengan sejumlah orang (komunikan) yang berkumpul bersama sama dalam suatu kelompok.komunikasi kelompok kecil itu sendiri adalah : Suatu Kumpulan individu yang dapat mempengaruhi satu sama lain, memperoleh

beberapa kepuasan satu sama lain, berinteraksi untuk beberapa tujuan, mengambil peranan terikat satu sama lain dan berkomunikasi tatap muka.⁴

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian Ini Bertujuan untuk mengetahui tentang proses komunikasi kelompok kecil (small Group) pada Komunitas Kandank Jurank Doank.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Akademis

Peneliti dapat menerapkan ilmu komunikasi dalam kajian psikologi komunikasi dan penggunaan bahasa komunikasi verbal dan nonverbal bagi komunitas Kandank Jurank Doank.

1.4.2 Praktis

Peneliti dapat membuat pandangan masyarakat mengenai keberadaan komunitas Kandank Jurank Doank dan kegiatan atau keseharian mereka yang berada ditengah masyarakat.

⁴<http://kuliahonlinekomunikasi.blogspot.com/2011/09/komunikasi-kelompok-kecil>

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi

Kata komunikasi berasal dari bahasa latin *communicare* yang artinya memberitahukan. Kata tersebut kemudian berkembang dalam bahasa inggris *communication* yang artinya proses pertukaran informasi, konsep, ide, gagasan, perasaan, dan lain-lain antaradua orang ataulebih. Secara sederhana dapat dikemukakan pengertian komunikasi adalah proses pengiriman pesanatau simbol-simbol yang mengandung arti dari seorang sumber atau komunikator kepada seroang penerima atau komunikan dengan tujuan tertentu. Dan menurut Everett M. Rogers, komunikasi ialah proses yang didalamnya terdapat suatu gagasan yang dikirimkan dari sumber kepada penerima dengan tujuan untuk mengubah perilakunya.¹

hubungan komunikasi antarpribadi meliputi sahabat dan kebanyakan suami istri. Dalam situasi ini, para komunikator memiliki banyak informasi mengenai keinginan, kebutuhan, dan nilai-nilai pribadi satu sama lain serta dapat mengembangkan gaya komunikasi yang cocok bagi kedua belah pihak.²

¹ Suranto Aw, Komunikasi Sosial Budaya; Yogyakarta; Graha Ilmu; 2010: Hal 2

² Muhammad Budyatna. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Prenada Media Group. Jakarta : 2011. Hal 10.

2.2 Komunikasi kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi antara seorang komunikator dengan sejumlah orang (komunikan) yang berkumpul bersama sama dalam bentuk kelompok. Kelompok tersebut bisa kecil (small group), bisa juga besar (large group), tetapi jumlah anggota kelompok tersebut tidak dapat ditentukan dengan eksak, beberapa jumlah orang yang termasuk small group, atau beberapa pula jumlah orang yang tergolong large group. Kelompok kecil bersifat lebih formal, lebih terorganisir dan lebih terlembagakan dibandingkan dengan komunikasi antar pribadi (individu).

Robert F. Bales dalam bukunya *Interaction Process Analysis* mendefinisikan kelompok kecil (small group) itu sebagai :

“Sejumlah orang yang terlibat dalam interaksi sifat berhadapan wajah (face to face meeting), dimana setiap anggota mendapat kesan dan penglihatan antara satu sama lainnya yang cukup kentara, sehingga dia, baik pada saat timbulnya pertanyaan maupun sesudahnya, dapat memberikan tanggapan kepada masing masing sebagai perorangan”.

Sejumlah orang yang secara fisik bersama sama berada ditempat yang sama pada saat yang sama belum tentu merupakan kelompok. Berdasarkan definisi kelompok pada sejumlah orang tersebut haruslah ada persatuan psikologis, interaksi atau semacam itu.

Komunikasi model kelompok kecil ini dapat dikatakan efektif dalam arti kata bahwa komunikator dapat berbuat sedemikian rupa, sehingga pesan yang dikomunikasikan nya mencapai sasaran dengan sukses. Ia dapat melihat

(feedback) seketika dapat mengajukan pertanyaan apakah mengerti atau tidak. Dapat mengulangi pesannya, kalau diperlukan. Bahkan dapat lebih meyakinkan lagi dan demikian seterusnya.

Berbeda dengan situasi dalam kelompok besar (larg group) yang biasa juga disebut : marco group, misalnya dalam rapat samudera atau kumpulan orang orang “crowd oriented” . disini kontak pribadi antara komunikator dengan komunikan juga lebih kurang dibandingkan dengan situasi komunikasi kecil, apalagi jika dibandingkan dengan situasi komunikasi antar individu.

Menurut schramm lingkungan sosial kita yang hari demi hari membentuk predisposisi kita, titik demi titik meninggalkan bekas yang masing masing memperkuat pola yang sudah ada.

Disamping itu berelson dan steiner mengemukakan, bahwa menurut kenyataan yang hakiki sebuah pesan akan diterima oleh komunikan apabila sesuai dengan predisposisinya, selain kebutuhan, harapan dan cita citanya.

Maksudnya komunikator akan berhasil menyampaikan pesan komunikasinya kepada komunikan manakala pesan komunikasi itu sesuai dengan

- a. Predisposisinya.
- b. Kebutuhannya.
- c. Harapan.
- d. Cita citanya.

Sebab itu seorang komunikator haruslah mempelajari terlebih dahulu Predisposisi, kebutuhan, harapan, dan cita cita komunikan.³

³ Dasar-dasar Rhetorica Komunikasi dan informasi, T.A. Lathief Rousydiy hal 76

2.2.1 Klasifikasi Kelompok

Tidak semua himpunan orang disebut kelompok. Orang-orang yang berkumpul di terminal bus, yang antri di depan loket bioskop, yang berbelanja di pasar, semuanya disebut agregat bukan kelompok.

Supaya agregat menjadi kelompok diperlukan kesadaran pada anggota-anggotanya akan ikatan yang sama yang mempersatukan mereka. Kelompok mempunyai tujuan dan organisasi (tidak selalu formal) dan melibatkan interaksi di antara anggota-anggotanya.⁴

Dari perspektif psikologi, dan juga sosiologi, kelompok dapat diklasifikasikan ke dalam :

1. Kelompok Primer dan Kelompok Sekunder

Kelompok primer ditandai adanya hubungan emosional, personal, dan akrab, menyentuh hati seperti hubungan dengan keluarga, teman sepermainan, tetangga sebelah rumah dipedesaan. Kelompok sekunder adalah lawan dari kelompok primer, ditandai dengan hubungan yang tidak akrab, tidak personal, dan tidak menyentuh hati kita seperti organisasi massa, fakultas, serikat buruh, dan sebagainya.

2. In-group dan out group

In-group adalah kelompok kita, dan out-group adalah kelompok mereka.

3. Kelompok keanggotaan dan kelompok rujukan

Pembagian kelompok ini dikemukakan oleh Theodore Newcomb yang melahirkan istilah membership group dan reference group.

⁴ Drs. Jalaluddin Rakhmat, m.sc, psikologi komunikasi, PT Remaja Rosdakarya Bandung : 2008, hal 141

Kelompok rujukan diartikan sebagai kelompok yang digunakan sebagai alat ukur/standar untuk menilai dari sendiri atau untuk membentuk sikap.

Erwin P. Bettinghaus mengemukakan cara cara menggunakan kelompok rujukan dalam persuasi:

- a. Jika mengetahui kelompok rujukan khalayak kita, hubungkanlah pesan kita dengan kelompok rujukan kita.
 - b. Kelompok-kelompok itu mempunyai nilai yang bermacam macam sebagai kelompok rujukan.
 - c. Kelompok keanggotan jelas menentukan serangkaian perilaku yang baku bagi anggota-anggotanya. Standar perilaku ini dapat digunakan untuk menambah peluang diterimanya pesan kita.
 - d. Suasana fisik komunikasi dapat menunjukkan kemungkinan satu kelompok rujukan didahulukan dari kelompok rujukan yang lain.
 - e. Kadang-kadang kelompok rujukan yang positif dapat dikutip langsung dalam pesan, untuk mendorong respons positif dari khalayak.
4. Kelompok deskriptif dan kelompok preskriptif

John F. Cragan dan David W. Wright membagi kelompok pada dua kategori deskriptif dan kategori preskriptif.

Kategori deskriptif menunjukkan klasifikasi kelompok dengan melihat proses pembentukannya secara alamiah.⁵

⁵Riswandi, psikologi komunikasi, graham ilmu, Yogyakarta : 2013, hal 71

2.2.2 Faktor Situasional Yang Mempengaruhi Kelompok

Ada 4 faktor yang mempengaruhi efektifitas komunikasi kelompok sebagai berikut :

1. Ukuran kelompok

Hubungan antara ukuran kelompok dengan prestasi kerja kelompok / *performance* bergantung pada jenis tugas yang harus diselesaikan oleh kelompok. Sehubungan dengan hal tersebut, ada dua tugas kelompok, yaitu tugas koaktif dan tugas interaktif.

Pada tugas koaktif, masing-masing anggota bekerja sejajar dengan yang lain, tetapi tidak berinteraksi. Pada tugas interaktif, anggota-anggota kelompok berinteraksi secara terorganisasi untuk menghasilkan produk, atau keputusan.

2. Jaringan Komunikasi

Ada lima macam jaringan komunikasi, yaitu :

- a. Roda, pada jaringan komunikasi medel roda ; seseorang, biasanya pemimpin, menjadi fokus perhatian.
- b. Rantai, Pada jaringan komunikasi rantai ; A dapat berkomunikasi dengan B, B dengan C, C dengan D, dan begitu seterusnya.
- c. Pada jaringan komunikasi Y tiga orang anggota dapat berhubungan dengan orang-orang di sampingnya seperti pada pola rantai, tetapi ada dua orang yang hanya dapat berkomunikasi dengan hanya seseorang disampingnya.

d. Lingkaran, Pada jaringan komunikasi lingkaran setiap orang hanya dapat berkomunikasi dengan dua orang disamping kiri dan kanannya.

e. Bintang, Pada jaringan komunikasi bintang, disebut juga jaringan komunikasi semua saluran / all channel, setiap anggota dapat berkomunikasi dengan semua anggota kelompok yang lain.

3. Kohesi kelompok

Kohesi kelompok adalah adanya semangat kelompok yang tinggi, hubungan interpersonal yang akrab, kesetiakwaan, dan perasaan kita yang dalam.

Kohesi kelompok diukur dari :

- a. Keterikatan anggota secara interpersonal satu sama lain
- b. Ketertarikan anggota pada kegiatan dan fungsi kelompok
- c. Sejauh mana anggota tertarik pada kelompok sebagai alat untuk memuaskan kebutuhan personalnya.

4. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah komunikasi yang secara positif mempengaruhi kelompok untuk bergerak ke arah tujuan kelompok.

2.2.3 Faktor Personal yang mempengaruhi kelompok

1. Kebutuhan Interpersonal

William C. Schultz merumuskan teori FIRO (*fundamental Interpersonal Relation Orientation*). Menurut teori ini, orang memasuki karena didorong oleh 3 kebutuhan interpersonal, yaitu :

- a. Inclusion : ingin masuk, menjadi bagian kelompok.
- b. Control : ingin mengendalikan orang lain dalam suatu tatanan hirarkis
- c. Affection : ingin memperoleh keakraban emosional dari anggota kelompok yang lain.

2. Tindakan Komunikasi

Bila kelompok bertemu, terjadilah pertukaran informasi. Setiap anggota berusaha menyampaikan atau menerima informasi, baik secara verbal maupun nonverbal.

3. Peranan

Seperti halnya tindakan komunikasi, peranan yang dimainkan oleh anggota kelompok dapat membantu penyelesaian tugas kelompok, memelihara hubungan emosional yang baik, atau hanya menampilkan kepentingan individu saja.⁶

⁶Ibid, hal 75

2.2.4 Pengaruh kelompok pada perilaku komunikasi

Menurut definisi baron dan byrne (1979:253) ada tiga macam pengaruh kelompok : konformitas, fasilitasi sosial, dan polarisasi.

1. Konformitas

Konformitas (*conformity*)

Bila sejumlah orang dalam kelompok mengatakan atau melakukan sesuatu, ada kecenderungan para anggota untuk mengatakan dan melakukan hal yang sama.

Penelitian paling tua tentang konformitas dilakukan oleh moore (1921). Moore meminta pendapat para mahasiswa tentang sejumlah hal. Penelitian lain yang terkenal dilakukan sherif (1935) berkenaan dengan *gejala autokinetik* (autokinetic phenomom). Anda ditempatkan pada ruang gelap dan melihat satu titik cahaya yang tidak anda ketahui secara pasti dimana cahaya itu berada. anda akan melihat cahaya kecil itu bergerak kadang kadang seperti gerakan makhluk halus walaupun cahaya itu sesungguhnya tidak bergerak sama sekali.

2. Fasilitasi sosial

Fasilitasi (dari kata prancis *facile*, artinya “mudah”) menunjukkan kelancaran atau peningkatan kualitas kerja karena ditonton kelompok. Kelompok mempengaruhi pekerjaan sehingga terasa menjadi lebih “mudah”

3. Polarisasi

Whyte (1956) dalam bukunya yang terkenal *The Organization Man*, menyarankan kepada pimpinan perusahaan untuk panitia bila ingin memperoleh nasihat yang konservatif.⁷

2.2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Keefektifan Kelompok

Ada dua faktor yang mempengaruhi keefektifan kelompok : factor situasional (karakteristik kelompok), factor personal (karakteristik anggota kelompok).

1. Faktor situasional : karakteristik kelompok

Makin banyak jumlah anggota, makin sedikit peluang untuk berinteraksi dengan anggota lain nya dalam jarak waktu tertentu, akibatnya sejumlah orang tidak mendapat kesempatan berinteraksi. Pada kelompok besar ada beberapa orang yang dominan, sebagian besar membisu. Pada kelompok kecil tingkat partisipasi setiap anggota relative sama.

Penelitian memang menunjukkan begitu tetapi, perlu dicatat, ukuran kelompok bukan satu satu nya factor yang menentukan efektivitas kelompok.

⁷ Ibid hal 157

2. Faktor personal : Karakteristik anggota kelompok

Cragan dan wright menyebutkan dua dimensi interpersonal yang mempengaruhi keefektifan kelompok, kebutuhan interpersonal dan proses interpersonal disamping perbedaan individual seperti usia, suku bangsa, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, kepribadian, dan homogenitas atau heterogenitas kelompok. Proses interpersonal meliputi keterbukaan (disclosure), percaya, dan empati.⁸

2.2.6 Proses-proses komunikasi kelompok

Para pengamat mengidentifikasi dan memberi kode “unit-unit pikiran” pada sumbangan pemikiran dari peserta yang merupakan sumbangan pemikiran yang paling kecil dari sekian banyak pemikiran lain. Para peneliti menemukan bahwa hanya sedikit sekali waktu yang dicurahkan untuk melahirkan, menyebarkan, memodifikasi, mensintesis ide-ide.

Dalam suatu penyelidikan lain, Scheidel dan Crowell memberikan perhatian khusus pada kejadian-kejadian umpan balik yang terjadi dalam diskusi kelompok kecil. Pada saat terjadinya umpan balik, prosesnya ditandai oleh komentar tetapi tanda persetujuan atau komentar yang diarahkan pada aspek yang tidak terlalu penting akan isi diskusi. Proses umpan balik seolah-olah tidak mendorong anggota untuk merubah tujuan atau memperbaiki cara berpikir maupun melahirkan ide-ide.⁹

⁸ Ibid hal 166

⁹ Alvin A. Goldberg. *Komunikasi Kelompok*. Universitas Indonesia. Jakarta : 2011. Hal 21

2.2.7 Ciri-ciri kelompok

Kategori dari konsep-konsep yang mungkin dapat disertakan dalam suatu teori komunikasi kelompok, mencakup semua gejala yang sifatnya saling berhubungan, yang hanya dapat diperkirakan atau diukur pada tingkatan kelompok. Umpan balik antar pribadi, kecepatan interaksi kelompok, fase fase kelompok, norma-norma kelompok, iklim atau suasana kelompok, konflik antar pribadi, serta distribusi kepemimpinan merupakan sebagian dari ciri-ciri kelompok yang dapat menjadi bagian dari teori komunikasi kelompok.¹⁰

2.2.8 Dinamika Kelompok

Sebuah kelompok biasanya melakukan 3 fungsi bagi anggotanya :

1. Memenuhi kebutuhan antarpersonal.
2. Memberi dukungan bagi konsep diri perorangan.
3. Melindungi para individu dari kesalahan mereka sendiri.

Cara kelompok atau tim berkembang melalui keempat tahap seperti disebut di muka, sejak dari diorganisasikan sampai menjadi produktif, berkaitan dengan bagaimana kelompok menangani tiga aspek penting dalam kehidupan kelompok :

1. Peranan atau kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota kelompok.
2. Norma-norma dan perbedaan dalam status yang tumbuh ketika para anggota berinteraksi.

¹⁰ Ibid hal 64

3. Konflik yang muncul dari tekanan untuk bersikap secara bersaing alih-alih bekerja sama.¹¹

2.2.9 Norma Dan Status Kelompok

Ketika kelompok maju melalui tahap-tahap dalam perkembangan kelompok, kelompok mulai memiliki kehidupan, sejarah, dan budaya sendiri, yang diungkapkan melalui pernyataan perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang sama diantara para anggota tim. Perasaan dan keyakinan yang dimiliki bersama ini seringkali disebut *norma*, atau standar perilaku yang sesuai dan diterima. Kecenderungan untuk bergabung dengan orang-orang yang berbagi perasaan. Meskipun norma dalam sebuah kelompok berpengaruh kuat pada kecocokan atau kesamaan dalam perilaku, norma juga mengungkapkan perbedaan-perbedaan diantara para anggota. Dalam tim kerja yang kecil pun, biasanya terlihat beberapa perbedaan yang tersamar dalam status.¹²

2.3 Komunikasi Kelompok Kecil

Beberapa dari komunikasi yang secara pribadi paling penting dan paling memuaskan terjadi didalam kelompok kecil, yang kita sebut sebagai komunikasi kelompok kecil. Komunikasi kelompok kecil sedikitnya melibatkan tiga orang yang secara aktif saling tergantung dan membagi suatu identitas yang umum dengan melibatkan aspek komunikasi antarpribadi. Dengan tujuan antara lain untuk meningkatkan dan menciptakan suatu perasaan atau pengertian dari

¹¹R. Wayne Pace, komunikasi organisasi, PT. Remaja Rosdakrya, Bandung : 1998, hal 318

¹²Ibid, hal 320

“kelompok”, dalam rangka mempengaruhi pengambilan keputusan dan mengizinkan atau membiarkan suatu kelompok untuk memelihara atau mengubah struktur nya. Menurut Newcomb (1963) komunikasi yang terjadi dalam kelompok kecil.

Menurut Robert F.Bales dalam bukunya “interaction process analysis” mendefinisikan kelompok kecil sebagai :

“Sebagai orang yang terlibat dalam interaksi satu sama lain dalam suatu pertemuan yang bersifat tatap muka (face to face meeting) di mana setiap anggota mendapat kesan atau penglihatan antara satu sama lain nya yang cukup kentara, sehingga dia baik pada saat timbul pertanyaan maupun sesudahnya dapat memberikan tanggapan kepada masing masing sebagai perorangan”.¹³

Komunikasi kelompok kecil (Small/micro group communication) adalah komunikasi yang :

- ditujukan kepada kognisi komunikasi
- proses nya berlangsung secara dialogis¹⁴

2.3.1 Karakteristik Kelompok Kecil

Kelompok kecil adalah sekumpulan perorangan yang relative kecil yang terdiri dari 3 sampai 15 orang, dimana semua anggotanya bisa berkomunikasi dengan mudah sebagai pengirim maupun penerima dan masing-masing anggotanya dihubungkan oleh beberapa tujuan yang sama serta mempunyai derajat organisasi tertentu diantara mereka.

¹³Onong uchjana Effendy, ilmu teori dan filsafat komunikasi, PT citra aditya bakti : 1993, hal 72

¹⁴Ibid, hal 76

Dalam hal ini yang dimaksud sebagai kelompok kecil adalah kelompok komunikasi sebagai berikut :

1. Lebih terorganisasi dan lebih terlembagakan dari pada komunikasi antar pribadi.
2. Lebih rasional jika dibandingkan dengan kelompok besar.
3. Jumlah orang tidak dapat ditentukan secara eksak, tetapi menurut Linzey Gardner lebih berdasarkan pada ukuran ruang (the room size), seperti dalam rapat, diskusi, kuliah, dll.
4. Semakin banyak kesempatan bagi anggota kelompok untuk dapat menyampaikan pendapatnya.

Menurut Robert F. Bales seperti dikemukakan oleh Onong Uchjana Effendy, kelompok kecil adalah sejumlah orang yang terlibat dalam interaksi satu sama lain dalam suatu pertemuan yang bersifat berhadapan muka, dimana setiap anggota mendapat kesan atau penglihatan antara satu sama lain nya yang cukup kentara, sehingga (dia) baik pada saat timbul pertanyaan maupun sesudahnya, dapat memberikan tanggapan kepada masing-masing sebagai perorangan.¹⁵

¹⁵Rosmawaty, mengenal ilmu komunikasi, widya padjadjaran : 2010, hal 92

2.3.2 Klasifikasi Peran Keanggotaan Dalam Komunikasi Kelompok Kecil

Menurut Kenneth Benne dan Paul Sheats (1948) tentang klasifikasi peran keanggotaan dalam komunikasi kelompok kecil, dapat dibagi menjadi 3 kelas umum yang mana masing-masing peran punya perilaku yang spesifik yang sangat dipengaruhi oleh pemimpin masing masing kelompok:

1. Peran tugas kelompok, adalah peran yang membuat kelompok mampu untuk memfokuskan secara lebih spesifik dalam mencapai tujuan kelompok.
2. Peran membina dan mempertahankan kelompok, tidak seorangpun dan tidak satu kelompok-pun yang selalu berorientasi pada petugas setiap saat.
3. Peran individual, Lebih merupakan peran yang kontra-produktif. Peran ini menghambat kelompok, peran semacam ini sering diistilahkan dengan malfungsi yang menghambat efektivitas kelompok baik dalam hal produktivitas maupun pribadi.

Berikut beberapa pedoman untuk membantu partisipasi seseorang dalam komunikasi kelompok kecil, yaitu :

1. Berorientasi pada kelompok
2. Pusatkan konflik pada masalahnya
3. Bersikap tanpa prasangka secara kritis
4. Pastikan pemahaman terbentuk secara benar.

2.3.3 Pemimpin Dalam Komunikasi Kelompok Kecil

Dalam kebanyakan kelompok, biasanya ada satu orang yang berperan sebagai pemimpin kelompok. Namun dalam beberapa kelompok lain ada juga kepemimpinan dipegang oleh beberapa orang. Berikut beberapa tipe kepemimpinan dalam kelompok kecil :

1. Kepemimpinan situasional : dimana perhatian lebih dikonsentrasikan pada tugas dan orang (Harsey & Blanchard, 1982)
2. Memiliki gaya kepemimpinan antara lain sebagai berikut :
 - a. Pemimpin Lepas Kendali, pemimpin tipe ini lebih mengizinkan kelompok untuk mengembangkan dan melaksanakan sendiri pekerjaannya, bahkan juga termasuk mengizinkan untuk melakukan kesalahan.
 - b. Pemimpin Demokratis, pemimpin tipe ini memberikan arahan, tetapi mengizinkan kelompok untuk mengembangkan dan melaksanakan cara yang dikehendaki para anggotanya.
 - c. Pemimpin Otoriter, Pemimpin tipe ini kebalikan dari pemimpin lepas kendali. Pemimpin tipe ini lebih sering menentukan kebijakan dan membuat keputusan tanpa berkonsultasi atau memastikan persetujuan dari para anggotanya.
3. Beberapa fungsi pemimpin antara lain sebagai berikut :
 - a. Mengaktifkan interaksi kelompok
 - b. Mempertahankan interaksi efektif
 - c. Menjaga peran anggota berada pada jalurnya.
 - d. Memastikan kepuasan anggota

- e. Merangsang evaluasi dan perbaikan
- f. Menyiapkan anggota untuk berdiskusi.¹⁶

2.4 Pola pola komunikasi

Sebagai pola dibuat karena setiap perilaku bersifat komunikatif seperti yang diungkapkan oleh Palo Alto Group, anda tidak dapat jika tidak berkomunikasi. Dengan kata lain, ketika anda berada dihadapan orang lain, anda selalu mengungkapkan sesuatu tentang hubungan anda dengan orang lain, baik secara sadar maupun tidak. Aksioma ini berarti, jika anda tidak ingin berinteraksi dengan orang lain, mungkin orang lain “membaca” penghindaran anda sebagai sebuah pernyataan.

Ada dua tipe pola yang penting bagi Palo Alto Group untuk menggambarkan gagasan ini. Jika dua orang saling merespon dengan cara yang sama, mereka dikatakan terlibat dalam sebuah hubungan simetris. Tipe hubungan yang kedua adalah pelengkapan (complementary). Dalam hubungan ini, pelaku komunikasi merespon dengan cara yang berlawanan. Ketika seseorang bersifat mendominasi, yang lain mematuhinya; ketika seseorang bersifat argumentatif, yang lainnya diam; ketika seseorang menjaga, yang lainnya menerimanya. Pertukaran pelengkapan (complementary exchange) terjadi ketika salah satu lawan bicara memberikan sebuah pesan one-up dan yang lain menanggapi dengan memberi one-down. Ketika interaksi seperti ini muncul dalam sebuah hubungan, kita dapat mengatakan bahwa hubungan itu sendiri bersifat sebagai pelengkapan. Individu

¹⁶Ibid, hal 94

yang pesan one-up nya mucu disebut dominan. Disini perbedaannya adalah antara “dominasi” dan “pendominasian”. Sebuah gerakan one-up adalah gerakan yang mendominasi, tetapi tidak akan terjadi kecuali orang lain menerimanya dengan memberikan sikap one-down. Pertukaran simetris terjadi ketika pelaku percakapan merespon dalam cara yang sama, baik itu one-up / one-up, one-down / one-down, one-across / one-across. Pola-pola simetris dan one-up / one-up selama ini menjadi penyebab pertentangan kekuasaan.¹⁷

2.4.1 Pola Komunikasi Kesetaraan

Pola komunikasi kesetaraan atau kesederajatan merupakan suatu sikap untuk mengakui adanya persamaan derajat, hak dan kewajiban sebagai sesama manusia. Hal-hal yang dapat memicu terjadinya kesetaraan adalah karena adanya persamaan derajat dilihat dari agama, suku bangsa, gender dan golongan. Adanya persamaan hak dari segi pendidikan, pekerjaan dan kehidupan yang layak dan adanya persamaan kewajiban sebagai individu dan masyarakat. Seperti di komunitas Kandank Jurank Doank yang tidak memiliki sekat antara yang lebih tua maupun yang lebih muda, yang kaya maupun yang miskin semua membaaur menjadi satu komunitas tersebut.¹⁸

¹⁷ Stehen W. Littlejohn. *Teori komunikasi*. Salemba humanika. Jakarta : 2009. Hal 284

¹⁸ <http://hasputra.blogspot.com>

2.5 Komunitas

Komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values.¹⁹

Komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berarti “kesamaan” kemudian dapat diturunkan dari “*communis*” yang berarti “sama, public, dibagi oleh semua atau banyak.”²⁰ Komunitas dalam sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan. Umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu individu didalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, prefensi, kebutuhan, resiko, dan sejumlah kondisi yang serupa.

2.5.1 Pengertian komunitas dari para ahli

1. Menurut George Hillery Jr, komunitas adalah sekumpulan orang yang hidup disuatu wilayah orang yang hidup disatu wilayah dan memiliki ikatan untuk melakukan interaksi satu sama lain.
2. Menurut sumijatun, komunitas adalah sekelompok masyarakat yang mempunyai persamaan nilai (values), perhatian (interest) yang merupakan kelompok khusus dengan batas-batas geografi yang jelas, dengan norma dan nilai yang telah melembaga.

¹⁹ Hermaway kertajaya, “karakteristik entrepreneur”, PT. gramedia pusaka utama Jakarta : 2008, hal 20

²⁰ Ibid hal 21

3. Menurut Kertajaya Hermawan, komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan *interest* atau *values*.
4. Menurut Christensson dan Robinson, komunitas adalah orang-orang yang hidup di suatu daerah yang secara geografis itu terbatas, mereka melakukan komunikasi satu dengan yang lain dan memiliki ikatan batin antarsesama dan wilayah ditempat tersebut.
5. Menurut Soenarno, komunitas adalah sebuah identifikasi dan interaksi sosial yang dibangun dengan berbagai dimensi kebutuhan fungsional.
6. Menurut Fairi, komunitas adalah sebuah hasil dari berkumpulnya masyarakat dalam jumlah kecil dan terlibat dalam tempat yang sudah ditentukan.
7. Menurut Soekanto, komunitas adalah bagian masyarakat yang bertempat tinggal di suatu wilayah (geografis) dengan batas-batas tertentu dan factor utama yang menjadi dasar adalah interaksi yang lebih besar diantara anggotanya dibanding dengan penduduk diluar batas wilayahnya.²¹

²¹<http://dilihatya.com/1221/pengertian-komunitas-menurut-para-ahli>

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme dikarenakan peneliti melakukan pendekatan secara teoretis untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti untuk meneliti sebuah komunitas yang bernama komunitas kandank jurank doank.

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Sebagaimana dikatakan Patton, paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisinya : paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, abash, dan masuk akal.¹

Konstruktivisme adalah pendekatan secara teoretis untuk komunikasi yang dikembangkan tahun 1970 an oleh Jesse Delia dan rekan-rekan sejawatnya (Miller, 2002). Konstruktivisme ini lebih berkaitan dengan program penelitian dalam komunikasi antarpersonal.

Konstruktivisme berpendapat bahwa semesta secara epistemologi merupakan hasil konstruksi sosial. Pengetahuan manusia adalah konstruksi yang dibangun dari proses kognitif dengan interaksinya dengan dunia objek material. Pengalaman manusia terdiri dari interpretasi bermakna terhadap kenyataan dan bukan reproduksi kenyataan. Dengan demikian dunia muncul dalam pengalaman

¹ Dr. Deddy Mulyana, M.A, metodologi penelitian kualitatif, PT. Remaja Rosdakarya divisi buku umum. Bandung :2001, hal 9

manusia secara terorganisasi dan bermakna. Keberagaman pola konseptual/kognitif merupakan hasil dari lingkungan historis, kultural, dan personal yang digali secara terus-menerus.²

3.2 Metode Penelitian

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.³ deskriptif kualitatif itu sendiri artinya penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengkritik kelemahan penelitian kuantitatif (yang terlalu positivisme), serta juga bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu cirri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu. Studi ini disifatkan sebagai eksplorasi jadi tidak bertujuan menguji hipotesis, atau membuat suatu generalisasi.⁴

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus. Studi kasus itu sendiri adalah salah satu metode penelitian ilmu ilmu sosial. Secara umum studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa peristiwa yang akan

² Elvinaro ardianto, m.si, filsafat ilmu komunikasi, simbiosis rekayasa media bandung : 2007, hal 157

³ Muhammad Idrus. Metode penelitian ilmu-ilmu sosial (pendekatan kualitatif & kuantitatif). UII Press : Yogyakarta. 2007. Hal 36

⁴ Burhan Bungin. Penelitian kualitatif. Kencana Prenada media group : Jakarta. 2007. Hal 68

diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) didalam konteks kehidupan nyata. Selain itu, penelitian studi kasus dapat dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu: studi – studi kasus eksplanatoris, eksploratoris, dan deskriptif.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian saya meliputi semua yang terdapat dalam komunitas kandank jurank doank dan peneliti menggunakan 4 orang sebagai informan yaitu:

1. Pendiri dari “komunitas kandank jurank doank” yaitu : Dik doank, alasan peneliti ingin mewawancarai pendiri nya dikarenakan peneliti ingin mengetahui alasan mengapa didirikannya komunitas kandank jurank doank ini.
2. Murid lama dari “komunitas kandank jurank doank” yang bernama ade, alasan peneliti ingin menjadikan anggota komunitas kandank jurank doank ini dikarenakan ingin mendapatkan informasi bagaimana cara mereka sebagai anggota dari komunitas ini menerima informasi yang diberikan oleh guru guru yang ada disana.
3. Murid baru dari “komunitas kandank jurank doank” yang bernama Uhud, alasan peneliti ingin menjadikan anggota komunitas kandank jurank doank ini dikarenakan ingin mendapatkan informasi bagaimana cara mereka sebagai anggota dari komunitas ini menerima informasi yang diberikan oleh guru guru yang ada disana, dan ingin mengetahui bagaimana cara berkomunikasi antar kelompok dan interpersonal nya.

4. Guru dari “komunitas kandank jurank doank” yang bernama setiadi prasetyo, alasan peneliti ingin menjadikan guru ini sebagai yang diwawancarai karena peneliti ingin mengetahui bagaimana guru ini memberikan informasi dan pelajaran kepada murid muridnya, dan bagaimana guru ini melakukan komunikasi antar kelompok nya.

Dalam penelitian ini akan mengambil banyak informasi yang terdapat dalam komunitas kandank jurank doank ciputat ini untuk mencari tahu konsep dan tujuan dari didirikan nya komunitas Kandank Jurank Doank ini, serta mencari informasi tentang pendidikan para anggota dari komunitas Kandank Jurank doank ini, dan juga ingin mengetahui bagaimana cara mereka melakukan komunikasi antar kelompok dan komunikasi interpersonal.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data primer dan sekunder maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.

3.4.1 Data Primer

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mendapatkan data primer yang di perlukan penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yaitu dimana dalam mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.

Wawancara ini bisa dilakukan dengan cara terstruktur dan mendalam (In-depth Interview) yang ditujukan kepada responden sebagai narasumber dalam penelitian ini (pihak yang terkait dengan fokus penelitian ini) dengan stratifikasi yang ketat. Dalam wawancara menggunakan petunjuk umum berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

Disamping menggunakan wawancara terstruktur, peneliti juga menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, artinya peneliti bebas mengajukan pertanyaan, dapat beralih dari satu pokok pertanyaan ke pertanyaan lain, namun masih tetap berpedoman kepada tema yang diteliti.

Selain menggunakan wawancara juga menggunakan studi kasus serta observasi.

Studi kasus itu sendiri adalah salah satu metode penelitian ilmu sosial. Secara umum studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) didalam konteks kehidupan nyata. Selain itu, penelitian studi kasus dapat dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu: studi – studi kasus eksplanatoris, eksploratoris, dan deskriptif.

Sebagai suatu strategi penelitian, studi kasus telah digunakan diberbagai lapangan, seperti

- A. Penelitian kebijakan, ilmu politik, dan administrasi umum;
- B. Psikologi masyarakat dan sosiologi;

- C. Studi – studi organisasi dan manajemen;
- D. Penelitian perencanaan tata kota dan regional, seperti studi – studi program, lingkungan, atau agen agen umum serta :
- E. Pengerjaan berbagai disertasi atau tesis dalam ilmu – ilmu sosial.

Sebagai suatu upaya penelitian, studi kasus dapat memberi nilai tambah pada pengetahuan kita secara unik tentang fenomena individual, organisasi, sosial, dan politik. Tak mengherankan studi kasus selama ini telah menjadi strategi penelitian bidang-bidang psikologi, sosiologi, ilmu politik dan perencanaan. Studi-studi kasus bahkan ditemukan dilapangan ekonomi, dimana struktur industri atau ekonomi suatu kota atau regional perlu diselidiki. Pada semua situasi, kebutuhan akan studi kasus melampaui keinginan untuk memahami fenomena sosial yang kompleks. Singkatnya, studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempertahankan karakteristik holistik dan bermakna dari peristiwa-peristiwa kehidupan nyata seperti siklus kehidupan seseorang, proses-proses organisasional dan manajerial, perubahan lingkungan sosial, hubungan-hubungan internasional, dan kematangan industri-industri.⁵

Serta menggunakan Observasi partisipasi (Participant Observer) yang artinya kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lain nya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan

⁵ Robert K. Yin, Studi Kasus Desain&Metode, PT Rajagrafindo, Hal 1.

pancaindra lainnya.⁶ Menurut Poerwandari (1998) berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses pengamatan. Serta menurut Kartono (1980) observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁷

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini didapat dari berbagai literature pustaka atau pendapat dari para ahli yang bisa digunakan sebagai bahan penunjang data primer. Data sekunder sebagai bahan tambahan berasal dari sumber buku, biografi, company profile, observasi, studi komparasi data, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

3.5. Teknik Analisis Data

Dilihat dari metodologi dan subjek penelitian diatas teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu : 1. Reduksi data, 2. Display data, 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi data

Menurut miles & huberman diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data

⁶ Burhan bungin. Penelitian kualitatif. Kencana prenada media group. Jakarta : 2007. Hal 115

⁷ Imam Gunawan, metode penelitian kualitatif, PT. Bumi Aksara, Jakarta : 2013, hal 143

berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁸

2. Display data (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut miles dan huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut miles dan hubermann adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

⁸ <http://www.menulisproposalphelitian.com/2012/07/reduksi-data-dalam-analisis-penelitian>

⁹ <http://ssbelajar.blogspot.com/2012/11/pengolahan-data-kualitatif>

3.6. Teknik keabsahan Data

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi :

- A. Mendemonstrasikan nilai yang benar;
- B. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan
- C. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan penetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keahlian (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton 1987: 331). Hal itu dapat dicapai dengan jalan : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang dengan situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- A. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
- B. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data,
- C. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.¹⁰

¹⁰. Lexy J.Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*; PT Remaja Rosdakarya: 2007, Hal 320

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian



Gambar 1. Dik doank

Dik doank adalah seorang artis, penyanyi, presenter, dan desainer grafis yang terkenal dengan jiwa sosialnya yang sangat tinggi. Dik doank memiliki nama lengkap **Raden Rizki Mulyana kertanegara hayang Denda kusuma** yang kelahiran 21 september 1968 lulusan Institute Kesenian Jakarta.



Gambar 2. Kandank Jurank Doank

Kandank jurank doank (KJD) sendiri merupakan sebuah wadah yang didirikan oleh “*raden rizki mulyawan kertanegara hayang*” alias “*Dik Doank*” kandank jurank doank beralamatkan di komplek alvita blok Q no 14 sawah baru tangerang. Di daerah yang cukup jauh dari hiruk-pikuk ibu kota Jakarta.

Dik Doank menjelaskan bahwa sebenarnya kandank jurank doank adalah komunitas kreativitas, namun banyak yang menyebut nya sekolah alam (KJD). KJD sendiri didirikan pada tahun 1993 di kemayoran cukup lama untuk ukuran sebuah sekolah yang gratis yang menerima murid dari segala kalangan. Jadwal belajar nya dari senin sampai jumat, materi yang diberikan antara lain pelajaran menggambar, menari, panduan suara, olahraga, pengetahuan umum, taekwondo, sampai multimedia. Tes untuk masuk ke KJD dibuka setaun sekali sama seperti sekolah pada umum nya, menurut Dik Doank siapa saja bisa ikut disini asalkan ada niat untuk belajar.

Penamaan kandang jurank doank itu sendiri juga memiliki arti khusus, kandang yang biasa memiliki artian sebagai tempat untuk mengurung, diterjemahkan berbeda oleh “om ganteng” panggilan akrab untuk Dik Doank. Kandang disini memiliki arti sebagai sebuah penggambaran dari rasa cinta yang salah. Mengapa demikian ? “*Dik Doank*” mengatakan ibarat kita memelihara seekor burung jika mencintainya dari pada mengurungnya dalam kandang alangkah baiknya jika menanam pohon, burung-burung akan datang dengan sendirinya. Sedangkan jurank ini bisa diartikan sebagai pemisah antara dataran tinggi dan dataran rendah atau pemisah antara si kaya dan si miskin. Namun disini baik si kaya maupun si miskin tidak ada satu pun jurang yang memisahkan mereka. Doank nya sendiri adalah sebuah nama yang dititipkan oleh Tuhan Yang Maha Esa kepada dik doank, yang dikelola bersama untuk kemaslahatan orang banyak. Penggantian huruf “ng” pada kata-kata kandang jurank doank juga memiliki arti khusus karena ingin tampil berbeda dari yang lainnya.

4.1.1 Kategorisasi kegiatan dan fasilitas komunitas Kandang Jurank Doank

Di Komunitas Kreatifitas Kandang Jurank Doank ini anak-anak bisa mengikuti 10 macam kegiatan, seperti menggambar , teater, fotografi (serta cara-cara mengedit foto dengan Photoshop), komputer, perkusi dari barang bekas, gitar, tari daerah, kerajinan tangan, paduan suara, dan olah vokal.

4.1.1.1. Kegiatan Menggambar

Cara menggambar yang diajarkan di sini berbeda dengan caramenggambar yang diajarkan oleh sekolah konvensional pada umumnya. Di sini anak-anak dihadapkan langsung oleh objek yang akan digambar, seperti kerbau yang ada di pematang sawah atau mengunjungi pelabuhan Tanjung Priok untuk kapal perang. Dengan menunjukkan bentuk nyata dari objek yang akan digambar, daya imajinasi anak-anak terangsang untuk menggambar objek tersebut.



Gambar 4. Kegiatan menggambar di KJD

4.1.1.2. Kegiatan Outbound

Bila kita ingin mengajak anak-anak bermain Outbound secara perorangan (tidak datang berkelompok) maka kita bisa datang pada hari Sabtu dan Minggu (sebaiknya telepon KJD terlebih dahulu karena area Outbound KJD mulai hari Senin sampai Jumat bahkan terkadang weekend pun sering disewa utk acara atau kelompok dalam jumlah besar). Namun kalau area Outbound tidak disewa, anak-anak yang datang langsung akan berkesempatan bermain di fasilitas Outbound KJD.



Gambar 5. Kegiatan Outbond di KJD

4.1.1.3. Kegiatan Musik

Di alam terbuka dengan rimbunnya pepohonan dan hamparan persawahan, serta sanggar yang ditata sangat artistik oleh sang pemilik KJD, seorang musisi multi talenta, Dick Doang menggelar aneka wahana, mulai dengan rutinitas kelas musik, seperti ; kelas vokal, gitar, biola, perkusi, menari, theater, tidak dipungut biaya sepeser pun yang biasanya dilaksanakan setiap hari Minggu pukul 08.00 WIB.



Gambar 6. Kegiatan Musik



Gambar 7. Kegiatan Perkusi

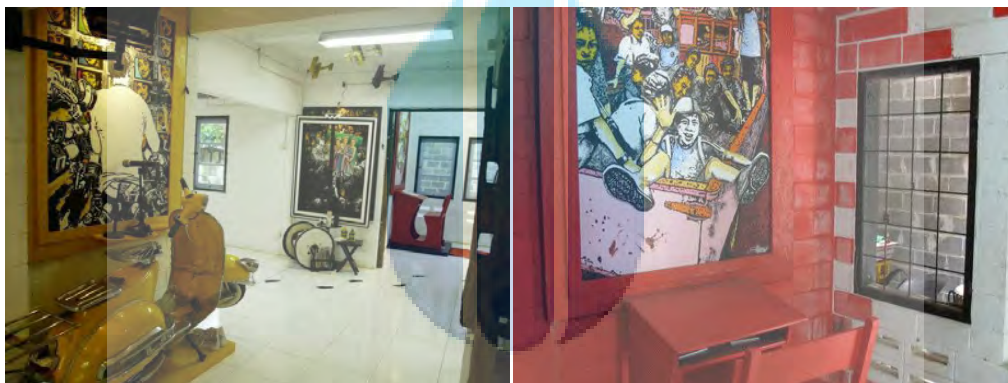
Fasilitas yang di KJD terbilang lengkap ada panggung,studio, ruang multimedia, kolam ikan, arena bermain, dan lapangan untuk olahraga. Panggungnya sendiri bisa berfungsi macam-macam bisa untuk latihan menari, menyanyi, atau untuk pentas. Terkadang ada juga yang menyewa misalnya untuk pesta.



Gambar 8. Fasilitas di Kandank Jurank Doank

Di KJD sering mengadakan acara yang beraneka ragam, seperti pentas seni tari, menyanyi, olahraga alam, sampai acara outbond pun ada disini. Menurut Dik Doank acara yang dibuat oleh KJD selalu berbeda. Sehingga tidak membosankan.

Para pengajar disini adalah para relawan yang rela menghabiskan waktu nya untuk mengajarkan anak anak yang ada dikandank jurank doank, dan sarana olahraga di KJD juga cukup lengkap mulai dari lapangan bola, lapangan basket, wall climbing, sampai dengan flying fox kegiatan ini biasanya ramai ketika akhir pekan. Banyak juga sekolah-sekolah dasar yang mengadakan outbond ke KJD, anak anak bisa belajar tentang alam, bagaimana mengelola sawah, berkebun, sampai dengan bermain perahu karet.



UNIVERSITAS

Gambar 9. Museum di KJD

MERCU BUANA

Selain tempat belajar dan bermain diKJD ada museum kandank jurank doank, dimana tersimpan sejarah kehidupan dik doank dari masa kanak kanak sampai saat ini. Kebanyakan isi museum adalah hasil kesenian dari dik doank, mulai dari lukisan, foto, sampai dengan barang-barang yang memiliki nilai sejarah penting untuknya. Sayangnya pengunjung tidak diperbolehkan mengambil gambar didalam museum. Suasana nyaman di Kandank Jurank Doank didukung dengan udara yang sejuk, belum ada polusi, nyaman, sangat “hijau” dan dikelilingi sawah-sawah yang

menghampar. Dikandak jurank doank Dik Doank sang pendiri mengajarkan kepada anak anak bagaimana nikmatnya belajar diluar ruangan bersimbah hangatnya cahaya matahari dan bersatu dengan alam.

4.1.2 Gambaran Umum Latar belakang Narasumber

Penelitian ini akan mengamati bagaimana cara anggota komunitas kandank jurank doank ini berkomunikasi antar kelompok. Peneliti mengambil 2 orang anggota dari komunitas kandank jurank doank ini, satu anggota yang diwawancarai ini merupakan anggota lama dari komunitas kandank jurank doank sedangkan yang satu lagi merupakan anggota baru dari komunitas kandank jurank doank. Serta peneliti juga mewawancarai pengajar atau pun relawan yang mengajar di komunitas kandank jurank doank.



4.2 Identitas informan

Pada penelitian ini data yang diperoleh dengan cara wawancara kepada pengajar dan anggota komunitas Kandank Jurank Doank yang dipilih dengan sesuai kriteria anggota tetap dan aktif yang berjumlah 6 orang yaitu Restiadi prasetyo, Deka Dwi Rahmadani, Ehud Hezron Zakari Alakbar, Muhammad Ikbal, Wita Hartini, Ade Kurniawan.

Restiadi prasetyo seorang pengajar yang mengajar di Kandank Jurank Doank nama nya Ristiadi Prasetyo yang biasa dipanggil anak-anak di kandank jurank doank kak “tyo”. Tyo ini seorang mahasiswa di Universitas Budi Luhur semester 6 umur 21 tahun, rumah nya di Pamulang 2 namun tyo disini itu deket dengan rumah nenek nya. Tyo sendiri udah dari kecil main di Kandank Jurank Doank kira-kira dari jaman dia sd ya kira udah 15 tahun yang lalu dari semula disini cuman ada lapangan bola doang. Setelah itu keluar dan tidak main- main lagi ke kjd sekian lama tidak main lain ke Kandank Jurank Doank (KJD) Tyo baru main lagi ketika dia masuk kelas SMA ketrika dia mulai kenal music. Kak Tyo di Kandank Jurank mengajarkan gitar, Tyo mengajar dikandank jurank sudah cukup lama sekitar adalah dua tahun, sebelum nya tyo sendiri adalah murid dikandank jurank doank. Dia mengajar di kandank jurank doank itu sebagai regenerasi dari penerus sebelumnya ada nama nya dastoro abdi yang biasa dipanggil oleh tyo sebagai mas “toro”. Dan itu dia guru gitar sebelum nya dia itu gitaris pertama om dik doank sebelum ikbal, keseharian dari tyo itu hanya sekedar kekampus saja jadi dia mengajar karena dia berpikirin bahwa dia wajib ngajar karena dia ingin membagi ilmu nya kepada anak- anak yang di kandank jurank doank. Soal menurut tyo sendiri “*belum dikatakan ilmu bila belum dibagi*”.

Deka Dwi Rahmadani biasa dipanggil oleh anak- anak dengan panggilan Deka. Umur dari Deka ini sendiri 17 tahun, Deka sendiri selain berada dikomunitas kandank jurank doank dia juga bersekolah di SMK nusantara 1. Deka sendiri bertempat tinggal dijalan suka makmur didaerah ciputat. Deka sudah 1 tahun berada

di komunitas kandank jurank doank ini. Deka di kandank jurank doank mengikuti kelas gitar dan vocal karena dia memang lebih hobi dibidang music dan condong lebih suka ke alat musik gitar. selain bersekolah dan berada dikomunitas kandank jurank doank ini, dia lebih suka menghabiskan waktu nya bersama teman-teman nya untuk hanya sekedar nongkrong atau bahkan hanya sekedar sharing masalah music tentunya.

Ehud Hezron Zakari Alakbar lebih biasa dipanggil Ehud. Lahir tanggal 11 maret dan umur nya sendiri 11 tahun. , Ehud tinggal dijalan al mubarakah. Ehud masuk dikandank jurank doank baru 1 tahun, selain di komunitas Kandank Jurank Doank ini Ehud biasa nya bersekolah di Sdn Sawah Baru. Kegiatan dari Ehud sendiri hanya bersekolah dan di komunitas Kandank Jurank Doank saja.

Muhammad Ikbal dan lebih sering dipanggil ikbal. Ikbal adalah seorang pengajar dari Komunitas Kandank Jurank Doank yang berusia 17 tahun dia bertempat tinggal di Pamulang lebih tepat nya di perumahan Pamulang asri blok P No 1 dia masih SMA kelas 2 lebih tepat nya di SMA negeri 9 tangsel aktifitas nya sehari-hari biasa nya seperti biasa nya sekolah sehabis itu ngajar dikandank jurank doank kalo pas hari libur biasa nya jalan bersama teman-teman atau pun bersama pacar.

Wita Hartini biasa dipanggil wita, di Kandank Jurank Doank Wita sebagai guru vocal dan anak vocal di dikan nya om Dik Doank dari kelas 6 sd umur sekarang 19 tahun rumah di sawah baru seberang kjd wita sendiri sudah lulus dari SMA dan

gak ada kegiatan lain selain dikomunitas kandank jurank doank wita sendiri menjadi guru vocal sudah 1 tahun tapi sebelum jadi guru vocal wita tadi nya juga menjadi murid dikandank jurank doank. Wita sendiri mengerti teknik vocal itu sendiri dari om dik doank.

Ade Kurniawan yang biasa dipanggil Ade ini berumur 17 tahun. Ade bersekolah Di SMK Negeri 2 Tangerang Selatan. Kegiatan ade sehari-hari adalah hanya sekedar bersekolah lalu pulang kerumah jika ada latihan baru dia menuju Kandank Jurank Doank. Ade sudah berada di Kandank Jurank Doank selama kurang lebih 5 tahun dan sudah sering mengikuti kegiatan yang ada di Kandank Jurank Doank. Dia sudah berada di Kandank Jurank Doank sejak SMP sekitar umur 13 tahun yang lalu. Ade di Kandank Jurank Doank sendiri mengambil kelas perkusi, dari yang dulu nya tidak mengerti sama sekali sampai sekarang dia mahir memainkan alat music perkusi tersebut. Menurut Ade hanya bermain music dia lebih bisa mengembangkan kemampuan nya, dan di komunitas Kandank Jurank Doank ini tempat nya untuk mengembangkan kemampuan yang ada didalam diri, terutama kemampuan dalam bidang seni entah itu dibidang seni music, seni tari, maupun seni gambar.

4.2.1 Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan bahwa komunitas Kandank Jurank Doank merupakan suatu bagian perkembangan dari pendidikan. Komunitas Kandank Jurank Doank mampu memberikan pelajaran yang bernilai positif dan menambah nilai kreatif bagi kalangan murid dimana banyak nya pergaulan anak sekarang yang condong ke dalam pergaulan bernilai negative.

Sehingga, Kandank Jurank Doank itu sendiri dapat menjadi cermin diri bagi setiap orang khusus nya anak muda agar dapat mengembangkan kreatifitas dan mengisi waktu luang dengan hal-hal yang berguna.

Selain untuk wadah kreatifitas Kandank Jurank Doank juga banyak ikut serta dalam ajang atau pementasan seni dan musik diberbagai wilayah dan menampilkan apa saja yang telah dipelajari atau diajarkan kepada murid-murid di komunitas Kandank Jurank Doank.

Penelitian mengenai pola komunikasi kelompok dengan studi kasus pada komunitas Kandank Jurank Doank dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap narasumber yang telah ditemukan, observasi participant, studi pustaka dan studi dokumentasi.

4.2.2 Karakteristik Komunitas Kandang Jurang Doank

Sekolah Alam Kandang Jurang Doank memang penuh dengan filosofi art and culture. Dua hal ibarat sisi mata uang koin ini memberi nyawa kepada proses identifikasi sekolah alam tersebut. Kandang Jurang Doank ini memang kental dengan aroma art. Itu memang disebabkan sebab pendirinya ialah seseorang nan telah berkecimpung cukup lama di global art tersebut. Selain itu, Dik doank juga sangat memahami dan menyadari bahwa art atau seni ialah salah satu dari aspek kehidupan manusia nan bisa mempengaruhi jalan hayati seseorang.

Art atau seni ialah satu hal nan ketika diterapkan dalam kehidupan manusia bisa meningkatkan kualitas dari manusia itu sendiri. Dengan adanya art dalam hayati manusia, ia akan memiliki sense buat menghargai orang lain. Ia juga bisa buat memposisikan dirinya di antara manusia nan lain dengan lebih bijaksana dan tak mengedepankan ego semata.

Konsep art ini diterapkan dalam kehidupan alam nan banyak ditemui di seluruh bagian sekolah ini. Alam nan menjadi sumber inspirasi dari kehidupan manusia. Alam nan menjadi loka tinggal manusia. Selain art, filosofi kedua nan diterapkan di Kandang Jurang Doank ini ialah culture. Culture ialah budaya nan juga menjadi karakteristik kehidupan manusia. Budaya nan merupakan refleksi hasil kehidupan manusia. Kualitas hayati manusia bisa terlihat dari budaya

nandihasilkannya. Seperti halnya yang dikatakan oleh Tyo, salah satu pengajar di komunitas Kandank Jurang Doank,

“kayaknya sih lebih dominannya ke kreatifnya sebenarnya kalo masalah alam itu lo ikut aja sekolah alam pasti itu bisa nerangin, jadi disinikan om dik gak nerang in tentang music om dik lebih nerangin ke kreatifitas nya, pengetahuan musiknya juga om dik kurang ya. Kalo lo mau tau alam lebih lengkap mending lo sekolah alam bukan disini tempat nya jadi disini tuh lebih ke kreatifitas nya ada porsi-porsinya sendiri gitu.”¹

Melalui Kandang Jurang Doank ini, para siswanya dibentuk buat menjadi manusia nan lebih berbudaya dan lebih menghargai budaya nan ada. Terkadang kita sering bangga dengan budaya nan bukan berasal dari diri kita sendiri misalkan budaya dari luar negeri kita. Atau bahkan kita malu buat memakai budaya kita sendiri sebab menganggapnya sudah antik dan tidak mengikuti perkembangan jaman lagi.

Di Kandang Jurang Doank ini siswa diajak buat mengenal budaya sendiri. Pertama-tama ialah tahapan pengenalan. Setelah kenal maka ditumbuhkan rasa cinta terhadap budaya tersebut. Setelah rasa cinta tumbuh, maka akan diiringi dengan rasa ingin memiliki. Dengan rasa ingin memiliki ini maka akan ada keinginan kuat buat menjaga dan melestarikan budaya itu agar tak mati.

Dengan pembentukan karakter nan seperti itu, diharapkan para siswa tak hanya memiliki kepandaian dalam prestasi akademik saja tetapi juga memiliki mental

¹Wawancara Restiadi Prasetyo, Minggu 8 Februari 2015

kepribadian nan bagus. Kebanyakan sekolah formal sekarang hanya pandai mencetak kemampuan akademis siswanya tetapi kurang maksimal dalam pengembangan potensi kepribadian nan dimiliki oleh setiap siswa.

Namun, hayati ialah proses, proses ialah perubahan, dan perubahan tersebut nan menandakan sebuah kehidupan. Dengan kalimat filosofi inilah, proses pematangan Kandang Jurang Doank semakin menjadi. Berkat kerja cerdas dan determinasi iman serta dukungan masyarakat sekitar, beberapa komunitas, lembaga, dan instansi nan sepaham dengan arus filosofi komunitas kreatif tim Kandang Jurang Doank menjadikan sekolah alam tersebut mandiri diatas kaki sendiri.

Di tengah sistem dan kurikulum resmi nan kaku, kehadiran Kandang Jurang Doank ini bisa menjadi oase dari kemiskinan dan kobodohan nan menghantui generasi masa depan nusantara dengan terus berproses menemukan titik kebaruan dan kesadaran buat tetap menjadi 'hidup' dan merdeka.

Kandang Jurang Doank tak menawarkan proses berjuta rupiah buat setiap aktivitas nan akan membawa anak-anak ke alam perenungan ketika berinteraksi dengan kerbau, menginjak lumpur sawah, berbecek ria mencari ikan, hingga permainan motivasional jembatan ranting guna mengatasi rasa takut. Di kandang ini, anak akan belajar buat tak berbasa-basi menjadi karakter diri.

Dalam menjalani kehidupan ini diperlukan adanya seni dan culture. Dua konsep inilah nan dijadikan metode panduan perjalanan sekolah Kandang Jurang Doank ini. Art atau seni nan menjadi jiwa dan latar belakang kehidupan Dik Doank. Culture atau budaya nan menjadi acuan kurikulum pendidikannya. Kedua hal ini dipadukan dengan kecintaan terhadap alam sekitar.

4.2.3. Motif Anggota Kandang Jurank Doank

Dari hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa informan di komunitas Kandang Jurank Doank di dapatkan beberapa motif, motif pertama kesukaan terhadap seni dan kreatifitas, motif yang kedua butuhnya pembelajaran serta skill untuk perform diatas panggung, dan motif yang ketiga untuk bersosialisasi dengan sesama anggota

A. Kesukaan Terhadap Seni Dan Kreatifitas

Berawal dari kesukaan terhadap music, tari, theater, dan gambar serta hobi kreatif terhadap kesenian di dalam komunitas Kandang Jurank Doank ini, para anggota diajarkan cara bermain music, tari, theater dan kesenian lainnya yang ada di komunitas ini. Tidak hanya diajarkan kesenian di komunitas ini para anggota nya dituntut untuk memiliki kreatifitas yang tinggi, namun dikomunitas ini memberi

kebebasan pada para anggotanya untuk berapresiasi dalam bidang seni maupun kreatifitas, seperti yang dikatakan oleh Ikbal :

“awal nya gue masuk kandank jurank ini niatnya pertama iseng doang ya, tapi lama-lama gue disini gue ngerasa komunitas ini tuh beda. Disini tuh semuanya sama satu sama mau lo kecil kek mau lo gede kek, trus disini tuh gak ada tuh sekat sekat kayak disekolah biasa nya disini tuh terbuka tempat nya asik gitu tempat nya.”²

Tidak hanya itu, komunitas Kandank Jurank Doank membatu para anggotanya untuk mengetahui masing-masing bakat atau kemampuan anggotanya dan tidak hanya sekedar mempunyai bakat atau kemampuan tapi juga mempunyai pesan edukasi dan moral.

B. Butuhnya Pembelajaran Serta Skill Untuk Perform Diatas Panggung

Butuh pembelajaran serta skill untuk bagaimana bisa perform atau tampil diatas panggung seperti yang dikatakan Ade :

“disini tuh gue diajarin tentang bagaimana bisa tampil asyik diatas panggung trus gue diajarin gimana cara nya biar pede diatas panggung trus biar gak grogi gak enak khan diliatnya kalo diatas panggung keliatan grogi..hehehe.”³

Adanya kelas Musik, tari, theater dan kelas seni lainnya di komunitas di Kandank Jurank Doank membantu para anggotanya untuk mengetahui cara perform yang baik diatas panggung, seperti pembuatan konsep teatrical atau pembawaan

² Wawancara Muhammad Ikbal , Minggu 8 Februari 2015

³ Wawancara Ade Kurniawan, Minggu 8 Februari 2015

cerita dalam bentuk theater atau petunjukan agar penyampaian pesan kepada penonton lebih mudah ditangkap.

Bagi informan kelas music, theater, tari dan kelas seni lainnya dapat membangkitkan kepercayaan diri mereka karena ketika mereka semua berada diatas panggung dan menampilkan dalam pertunjukkan atau pementasan, mereka tidak lagi bingung tentang hal apa yang ingin mereka lakukan diatas panggung yang ditonton banyak sekali masyarakat.

C. Bersosialisasi Dengan Sesama Anggota

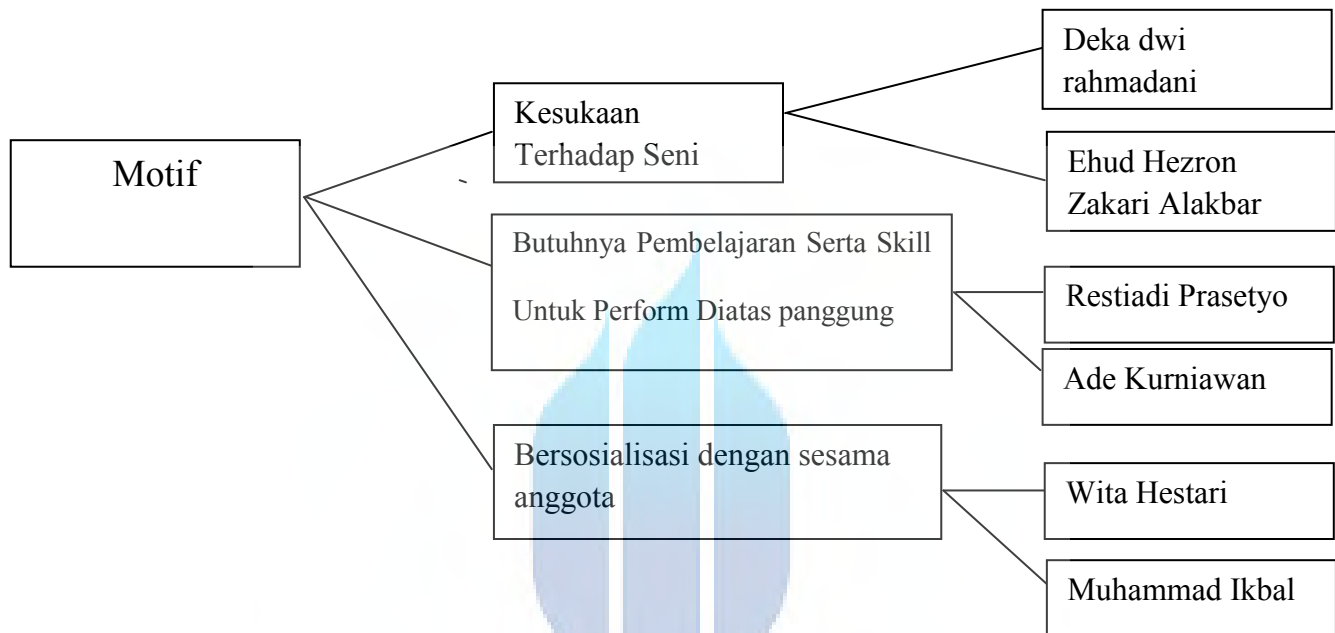
Di komunitas Kandank Jurank Doank ini anggotanya kebanyakan selain ingin mendapatkan pembelajaran mengenai music, teater, tari, dan kegiatan seni lainnya mereka juga ingin bersosialisasi dengan para anggota komunitas tersebut selain di lingkungan sekolah mereka maupun di luar lingkungan komunitas Kandank Jurank Doank, seperti yang dikatakan oleh Deka :

“Banyakan temen gue yang di komunitas Kandank Jurank Doank dari pada di SMK soalnya gue kalo di Kandank Jurank Doank ngerasa lebih bebas buat ngeluarin apa gue pengen tanyain dan gue gak ngearasa malu kalo disini.”⁴

Tujuan para anggota komunitas ini bersosialisasi selain untuk menambah teman juga memperluas jaringan mereka dalam berkreatifitas di bidang seni.

⁴Wawancara Deka Dwi Rahmadani, Minggu 8 Februari 2015

Bagan 4.1 Motif Anggota Kandank Jurank Doank



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Tabel 4.1 Motif Anggota Kandank Jurank Doank

No.	Nama	Motif
1.	Restiadi Prasetyo	Pertama nya sih gue disini dulu cuman buat main bola waktu Kandank Jurank Doank ini masih berbentuk lapangan belum berbentuk bangunan kayak sekarang ini, trus abis itu gue lama gak kesini lagi dan baru kesini lagi pas gue kelas SMA soalnya gue baru kenal music, dan pas gue ke Kandank Jurank Doank lagi gue tertarik buat masuk soalnya ada kelas music nya.
2.	Ehud Hezron Zakari Alakbar	mau ngebangin sich awal nya sich buat main main aja eh malahan keterusan tadi nya masuk dikandank jurank doank ini niat nya emang mau ngebangin bakat gue dibidang music terutama dibidang gitar nya agar lebih jago lagi.
3.	Deka dwi rahmadani	Gue emang suka ama music gue juga hoby main alat music jadi gue milih buat masuk di komunitas Kandank Jurank Doank ini.
4.	Ade Kurniawan	Dulu gue gak ngerti apa apaan soal music tapi setelah gue masuk di Kandank Jurank Doank ini gue lebih ngerti lagi sekarang. Itu alasan gue kenapa gue milih

		Kandank Jurank Doank ini.
5.	Muhammad Iqbal	Gue pertamanya sih masuk sini gara-gara ikut ikutan temen, tapi setelah gue tau gimana rasanya gue berada disini gue merasa gak nyesel masuk di Kandank Jurank Doank ini.
6.	Wita hestari	Gue tadi nya buat ngisi waktu-waktu luang gue aja tadinya, dari pad ague gak ngapa-ngapain mending gue disini bareng ama anak-anak yang lain.

Berdasarkan motif dan keikutsertaan informan dalam komunitas Kandank Jurank Doank banyak hal yang mereka peroleh dalam komunitas Kandank Jurank Doank baik dalam hal kreatifitas dan edukasi, selain itu manfaat keikutsertaan informan dalam komunitas Kandank Jurank Doank secara akademi memberikan nilai positif.

4.2.4. Daya Tarik Komunitas

Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organism berbagai lingkungan, umum nya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalam nya dapat memiliki maksud,

kepercayaan sumber daya, refrensi, kebutuhan, resiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa.

Selain itu istilah komunitas dapat merujuk pada arti warga dalam sebuah kota, desa atau bahkan negara. Seperti yang kita ketahui warga perkotaan juga mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk dapat tinggal dan hidup di kota tersebut.

Berbicara mengenai komunitas secara umum kita langsung beripikiran bahwa komunitas itu adalah sekumpulan orang-orang yang berkumpul karena memiliki visi dan misi yang sama. Seperti yang dikatakan oleh Tyo salah satu pengajar yang ada di komunitas Kandank Jurank Doank,

“disini nih beda nih masalah nya orang dsini tuh niat nya udah dari hati sendiri beda kalo disekolah, kalo disekolah itu pasti harus lebih neken pasti nya. Ah yang penting gue udah sekolah tapi beda kalo disini tuh lebih dari hati mereka.”⁵

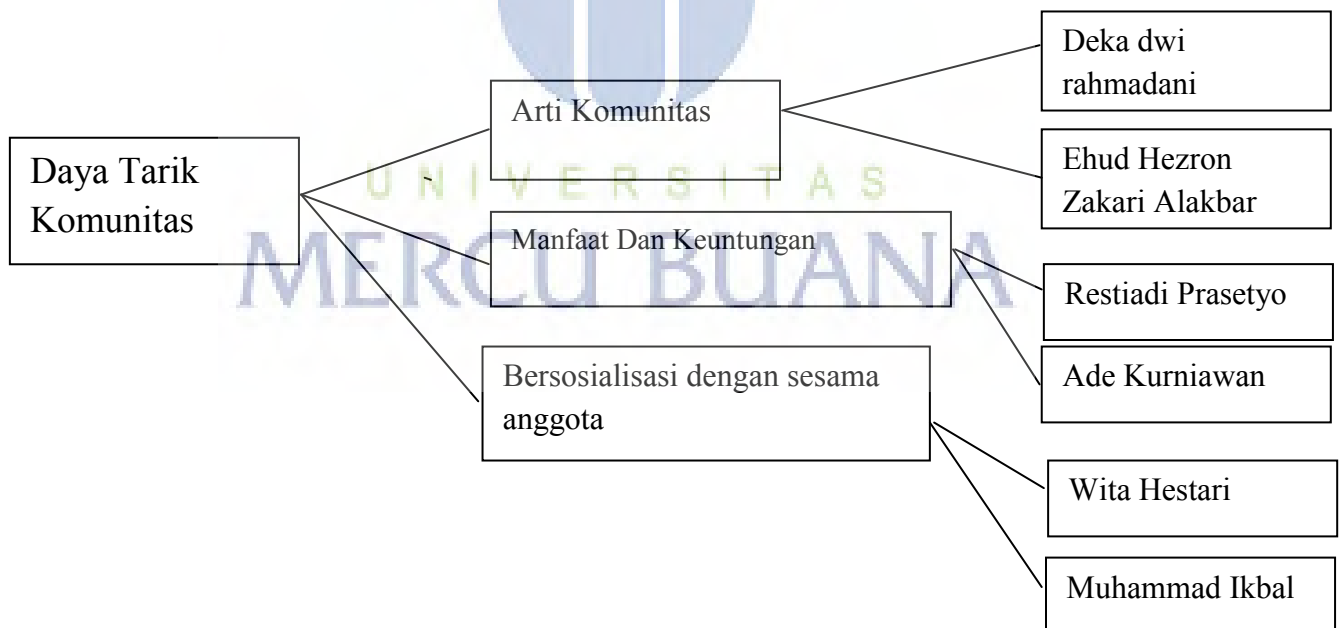
Dilihat dari wawancara kepada salah satu pengajar di komunitas Kandank Jurank Doank bagi informan bernilai positif dalam hal kenyamanan pengajaran di sebuah Komunitas dan menjelaskan makna dari komunitas itu sendiri bahwa Komunitas merupakan tempat bagi mereka yang lebih ingin mengeluarkan apresiasi dan kreatifitas dari hati mereka tanpa adanya tekanan dan paksaan dari manapun. Dan seperti yang dikatakan oleh Deka Dwi Rahmadani pada wawancara berikut ini.

⁵ Wawancara Restiadi Prasetyo Minggu, 8 Februari 2015

“lebih enak dikomunitas kandank jurank ini kalo menurut gue sendiri soalnya gue dikomunitas ini lebih mendapat kan temen banyak dibandingkan di SMK juga selain itu juga mendapatkan ilmu juga yang gak didapatin disekolah pada umum nya. Soalnya kan kalo diSMK lebih diajarin ke materi kalo disini kan lebih diajarin tentang music.”⁶

Menurut Deka melalui komunitas inilah ia bisa banyak bersosialisasi dibandingkan di sekolah, dan lebih banyak mendapatkan pengalaman karena disekolah hanya mendapatkan teori atau materi saja. Dari sini terlihat makna dari komunitas yang bermanfaat sebagai tempat bersosialisasi selain disekolah dan sebagai tempat mengekspresikan kreatifitas yang jarang ditemukan di sekolah.

Bagan 4.2 Makna Komunitas



⁶ Wawancara Deka Dwi Rahmadani, Minggu 8 Februari 2015

4.2.5 Pola Komunikasi

Komunikasi adalah prasyarat kehidupan manusia karena interaksi manusia tidak akan terjadi tanpa adanya komunikasi. Tindakan komunikasi dapat dilakukan dalam berbagai cara, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam perkembangannya komunikasi antar manusia dapat dilakukan dengan menggunakan jejaring sosial atau internet dan telepon yang membantu memudahkan manusia melakukan komunikasi jarak jauh. Tak hanya dalam negeri tetapi saat ini kita dapat berkomunikasi ke luar negeri dengan mudah dan cepat, tak harus bertatap muka langsung..

Ada tigapola komunikasi yang dilakukan oleh komunitas Kandank Jurank Doank yang pertama yaitu pola komunikasi satu arah dan yang kedua pola komunikasi dua arah, dan yang ketiga yaitu pola komunikasi banyak arah.

A. Komunikasi Satu Arah

Dari penelitian dan observasi yang didapatkan dilapangan bahwa komunikasi satu arah disini diartikan apabila seorang pengajar sedang menjelaskan suatu materi pelajaran disebuah ruang, maka para murid yang lain nya hanya memperhatikan nya saja tanpa ada yang member komentar atau pun berani bertanya bisa dibilang para murid ini hanya sekedar menerima apa yang diberikan oleh pengajar nya saja. Karena mereka sebagian yang seperti itu cenderung mereka yang masih kecil jadi mereka

masih merasa malu untuk bertanya atau pun mengeluarkan pendapatnya. Seperti yang dikatakan oleh wita hestari sebagai pengajar vocal di Kandank Jurank Doank.



Gambar 10. Pola Komunikasi Satu Arah

Dari gambar diatas dijelaskan bagaimana proses belajar satu arah yang ada diKomunitas Kandank Jurank Doank, digambar itu dijelaskan bagaimana seorang Dik Doank sebagai pengajar juga di komunitas Kandank Jurank Doank sedang memberikan materi belajar seni gambar kepada anak-anak. Terlihat murid hanya menyimak apa yang dijelaskan seorang pengajar tanpa ada yang bertanya kepada pengajar nya. Seperti yang dikatakan oleh wita selaku pengajar di komunitas Kandank Jurank Doank,

“karena ngajarin nya anak anak jadi harus lebih sabar lagi kali ya buat ngajarin nya kita harus lebih bisa kayak ngebimbing dan juga harus bisa lebih lembut beda dengan kalo ngajarin anak yang udah dewasa atau remaja.”⁷

⁷ Wawancara wita hestari, Minggu 8 Februari 2015

Mita menjelaskan bahwa dia banyak mengambil pelajaran ketika dia mengajari anak-anak menurut dia bisa melatih kesabaran bila dia mengajar anak-anak.

B. Komunikasi Dua Arah

Komunikasi Dua Arah yang ditemukan dalam penelitian dan observasi di lapangan bahwa di artikan pengajar yang sedang menjelaskan materi atau pun sedang menerangkan murid-murid yang lain nya mereka pada aktif untuk bertanya kepada pengajar nya tersebut. Karena murid yang aktif seperti ini biasa nya mereka yang sudah beranjak remaja atau bahkan dewasa. Karena mereka ingin lebih jelas dan ingin mengerti apa yang pengajar tersebut katakan.



Gambar 11. Pola Komunikasi Dua Arah

Dari gambar diatas dijelaskan bahwa terjadi pola komunikasi dua arah karena disitu terjadi timbale balik antara pengajar dengan murid-murid yang disitu, murid-murid disitu terlihat mereka aktif memperlihatkan hasil karya mereka terhadap pengajar

yang sedang member materi di Komunitas Kandank Jurank Doank. Digambar juga diperlihatkan bahwa anak kecil di kelas itu diberi pengertian agar mereka lebih aktif lagi. Seperti yang dikatakan oleh ikbal,

“menurut gue sich lebih susah ngajarin yang anak kecil soalnya kalo anak kecil khan kebanyakan belum pada tau dasar nya beda kalo gue ngajarin anak udah lumayan besar.”⁸

Menurut ikbal mengajari anak kecil itu lebih sulit dibandingkan mengajari anak yang udah cukup besar karena anak kecil bila ada yang mau di katakana mereka tidak berani untuk mengeluarkannya. Akan tetapi anak kecil juga bisa diberi masukan agar dia bisa lebih aktif lagi dengan lebih lembut.

C. Komunikasi Banyak Arah

Komunikasi Banyak arah ini peneliti temukan ketika pengajar member materi yang mungkin agak rumit mereka yang sudah cukup gede mereka pada bertanya apa yang mereka ingin tanyakan kepada pengajarnya sehingga didalamnya tersebut menimbulkan suatu diskusi satu sama lain. Lain halnya apabila didalam ruangan tersebut masih ada yang ada anak kecil mereka cenderung hanya mendengarkan saja.

Seperti pada wawancara dengan salah satu pengajar di komunitas Kandank Jurank Doank yaitu Tyo yang mengatakan,

⁸Wawancara Muhammad ikbal, Minggu 8 Februari 2015

“hemmmm...mungkin dikelas gitar sendiri ada yang murid nya yang kecil ada yang gede juga pasti. Kalo yang udah gede khan dari jauh dia udah langsung ngerti tapi kalo yang anak kecil itu biasanya harus dideketin dulu kalo biasa nya anak kecil itu lebih sering dikasih contoh dulu dari pada lo itu ngomong langsung ya kayak begini ini begini kita arahin kita pegang tangan nya baru dia tau, kalo yang udah dewasa kalo kita kasih tau ya dia langsung ngerti itu aja sich beda nya.”⁹

Menurut Tyo, cara mengajar kepada yang sudah dewasa lebih ke pola komunikasi dua arah, karena sesuai dengan makna pola komunikasi dua arah, komunikasi dua arah dapat terjadi jika murid dapat melakukan interaksi dari apa yang disampaikan oleh pengajarnya atau bisa dibilang aktif. Dapat dikatakan demikian karena yang sudah dewasa biasanya sudah mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh pengajar atau dapat cepat menangkap maksud dan pesan yang disampaikan oleh pengajar dan dapat langsung member jawaban jika ditanya oleh pengajarnya. Sedangkan cara mengajar kepada yang masih kecil lebih ke pola komunikasi satu arah, karena pada komunikasi satu arah dapat terjadi ketika salah satu murid tersebut hanya menerima dan tanpa merespon melalui interaksi dengan apa yang dikatakan oleh pengajar tanpa mengerti apa maksud dari penjelasan pengajar tersebut, seperti yang dikatakan Tyo juga bahwa,

“gue pribadi lebih suka ngajar yang anak gede atau anak dewasa karena lebih gampang buat dikasih tau nya, kalo anak kecil itu khan masih dianterin ama emak nya bukan dari kamauan sendiri gitu. Disini tuh kebanyakan kalo yang udah gede-gede itu kemauan sendiri. Jadi kalo disini tuh beda kayak disekolah kalo harus dipaksa dulu sekolah lo sekolah kalo gak sekolah mau jadio apa lo gitu misalnya, kalo disini tuh lebih yang mau silahkan ngikut

⁹Wawancara Restiadi Prasetyo Minggu, 8 Februari 2015

kalo yang gak mau ya gak usah dateng lagi juga gpp gitu karena disini tuh lebih dari hati nurani nya bukan dari paksaan kalo mau keluar ya silahkan keluar kalo mau dateng lagi ya silahkan gpp. Ya mungkin sekarang gpp nanti nya bakal diketatin lagi.”¹⁰

Dari wawancara pengajar tersebut terlihat bahwa pola komunikasi dua arah lebih efektif dibandingkan dengan pola komunikasi satu arah karena disebuah komunitas diperlukan adanya pola komunikasi dua arah agar masing-masing murid dapat memahami maksud dari pengajar dengan bertanya kepada pengajar langsung.

“ya pasti gunain dua arah kalo kayak gitu mah, ya tapi menggunakan satu arah tapi dua arah itu gimana ya cara jelasin nya, contoh nya gue ngasih materi atau penjelasan ini begini lo tuh harus bisa kayak gini kalo kayak gitu khan sama khan ya kalo disekolah cuman kalo bisa misalnya kak gue bisa nih gue belum sampe situ nih ada toleransi khan kalo kayak gitu. Soalnya disini tuh rata-rata anak anak yang baru pada megang gitar ehh ya diterima aja tapi sebenarnya kalo emang ada yang keberatan dengan pengajaran gue ya kasih tau aja jangan kasih argument aja keberatan nya dimana nya kasih tau aja itu gpp khan kita disini shering aja.”¹¹ Jawab Tyo ketika ditanyakan mengenai pilihan dia terhadap pola komunikasi.

Menurut Tyo pola komunikasi dua arah sangat dibutuhkan ketika menghadapi muridnya yang mengalami masalah dalam pembelajaran. Dengan pola komunikasi dua arah Tyo sebagai pengajar jadi mengetahui apa masalah dan penanganan untuk muridnya tersebut.

Dan dalam komunitas sebenarnya membutuhkan pula pola komunikasi banyak arah karena disebuah komunitas terjadi interaksi antara pengajar dan para

¹⁰Wawancara Restiadi Prasetyo Minggu, 8 Februari 2015

¹¹Wawancara Restiadi Prasetyo Minggu, 8 Februari 2015

anggota komunitas tersebut. Dan pola komunikasi banyak arah terjadi jika pengajar dan semua muridnya saling berinteraksi satu sama lain untuk bertanya atau mengembangkan ide-ide kreatifitas mereka atau dengan kata lain harus terjadi kelas komunitas yang aktif.

Dan pada pola komunikasi satu arah, dua arah maupun banyak arah dibutuhkan komunikasi yang efektif dan jelas agar dapat terjadinya pola komunikasi. Contohnya seperti pada pola komunikasi dua arah dibutuhkan seorang pengajar yang dapat melatih muridnya menjadi murid yang aktif, sehingga murid tersebut dapat belajar dan menangkap ilmu secara baik dan nyaman. Seperti wawancara pendapat dari salah satu murid yang ada di Kandank Jurank Doank yaitu Deka.

“kalo gue lebih nyambung diajarin ama kak tyo, karena dia kan lebih banyak ngerti tentang gitar kak tyo jugakan lebih menguasai semua nya kalo ikbal kan baru sebagian nya aja, trus kalo kita nanya ke kak tyo dia lebih banyak tau dibandingkan dengan ikbal.”¹²

Menurut Deka masing-masing pengajar mempunyai karakter masing-masing sama halnya murid seperti dia. Setiap karakter memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hal itu lah yang mempengaruhi pola komunikasi satu arah, dua arah maupun banyak arah. Misalnya seperti yang dimaksud Deka, kak Tyo lebih banyak mengerti tentang pelajaran gitar daripada Kak Iqbal. Berarti disini pola komunikasi membutuhkan kriteria agar terjadinya proses pola komunikasi dua arah antara Tyo sebagai pengajar yang lebih dipahami oleh Deka dan Deka sebagai murid yang aktif.

¹²Wawancara Deka Dwi Rahmadani, Minggu 8 Februari 2015

Banyak alasan yang mendukung mengapa murid biasanya lebih paham dengan cara mengajar pada pengajar tertentu.

“menurut gue sendiri lebih nyambung gaya ngajar yang kayak gitu soalnya lebih santai gak kayak gaya ngajar disekolah-sekolah pada umumnya. Kalo gue sich lebih suka yang gaya ngajar yang santai seperti itu karena supaya lebih kenal satu sama lain, jadi silaturmi nya lebih bterjaga kalo disekolah-sekolah lain kan gak ada.”¹³, lanjut Deka.

Dan menurut Deka dalam sebuah pembelajaran dimana pun itu seperti di komunitas Kandank Jurank Doank dibutuhkan keaktifan dalam berkomunitas, seperti yang dikatakan dalam wawancaranya,

“ya kalo menurut gue lebih baik di ungkapin misalnya kan kita belajar gitar kak ini kord nya dari mana kord nya seperti apa kunci nya seperti apa aja supaya lebih jelas aja karena kalo cuman kita pendem kita gak bisa tau, trus supaya kita bisa lebih ngerti belajar gitar nya.”

Menurutnya dengan bertanya dia bisa menjadi lebih mengerti tentang apa saja yang dipelajari di komunitas tersebut. Dalam komunitas Kandank Jurank Doank anak-anak dituntut agar mereka lebih percaya diri lagi dalam menyampaikan apa yang ingin ditanyakan kepada pengajar mereka agar terbentuk sebuah pola komunikasi antara pengajar dengan anggota maupun antar sesama anggota di komunitas tersebut.

Di kelas musik komunitas Kandank Jurank Doank biasanya terdapat beberapa pengajar musik. Masing-masing pengajar mempunyai cara pengajaran mereka

¹³Wawancara Deka Dwi Rahmadani, Minggu 8 Februari 2015

masing-masing terhadap anggota komunitas Kandank Jurank Doank. Pada kelas music diawal biasanya ditampilkan beberapa permainan music agar para anggota nya memperhatikan cara bermain music yang diajarkan, lalu setelah itu diajarkan mengenai teori-teori dalam bermain musik dan selanjutnya diberikan sesi tanya jawab untuk anggota kelas music kepada masing-masing pengajar yang ingin ditanya.

Para anggota komunitas Kandank Jurank Doank biasanya yang sering dilakukan di dalam komunitas adalah berkumpul bersama setelah itu baru melakukan aktifitas bersama seperti belajar music, teater, tari, gambar dan kegiatan seni lainnya.

Seluruh infroman berpendapat bahwa di dalam komunitas Kandank Jurank Doank mereka mendapatkan berbagai pelajaran, tak hanya mengenai music, teater, tari dan keseniannya mereka juga mempelajari bagaimana cara mereka perform diatas panggung dan menambah kepercayaan diri mereka saat tampil di depan umum.

Pemanfaatan waktu dan adanya acara atau pementasan di berbagai daerah menjadikan komunitas ini semakin dekat antar anggotanya. Tak hanya dalam anggota atau member yang ada dalam komunitas Kandank Jurank Doank tetapi juga mendekatkan diri kepada para anggota dari komunitas lain yang ikut serta dalam acara atau pementasan tersebut. Tidak hanya sebagai saingan dalam kompetisi tetapi juga sebagai motifasi kreatifitas bagi komunitas lainnya.

4.2.6 Bahasa (Isi Pesan)

Bahasa adalah simbol yang digunakan dan dipahami suatu komunitas, bahasa juga dianggap sebagai kode verbal. Bahasa disini menjelaskan isi pesan dari komunikasi yang dilakukan komunitas Kandank Jurank Doank berupa penyampaian informasi yang memiliki arti bagi para informan.

Dari hasil observasi pada komunitas Kandank Jurank Doank, hampir dari seluruh komunikasi yang dilakukan oleh para anggota komunitas Kandank Jurank Doank sama atau tidak memiliki perbedaan yang signifikan baik berkomunikasi secara langsung maupun menggunakan media. Semua jenis informasi yang disampaikan berupa informasi jadwal latihan, adanya pementasan atau event, dan pembahasan tentang materi yang akan diberikan.

Dalam setiap berkomunikasi pembahasan yang dilakukan selalu mengacu kepada materi-materi latihan yang akan dipelajari dan cara mendekatkan diri antar anggota dengan menggunakan pembahasan informal atau yang bersifat umum, seperti yang dikatakan oleh Ade Kurniawan,

“menurut gue lebih nyambung karena dijelasin lebih detail selaian itu juga disini diajarin pake bahasa sehari-hari seperti biasa biar anak murid nya gak bête juga beda dari sekolah-sekolah pada umum nya yang lebih menggunakan bahasa yang formal dan terkesan lebih membuat jenuh sama anak murid nya. Udah gitu suasana disini juga gak bikin anak murid nya bête.”¹⁴

¹⁴Wawancara Ade Kurniawan, Minggu 8 Februari 2015

Dari wawancara tersebut dijelaskan bahwa karakteristik bahasa berperan penting untuk memahami masing-masing pembelajaran murid di sebuah komunitas. Di lembaga pendidikan kebanyakan memang memiliki karakteristik bahasa yang formal, namun dengan adanya sebuah komunitas murid jadi lebih bisa santai dan tidak tegang dengan adanya sistem pembelajaran yang menggunakan bahasa informal. Dan menurut salah satu pengajar di komunitas Kandank Jurank Doank ini yaitu Muhammad Iqbal di komunitas tersebut memang lebih menggunakan bahasa sehari-hari dan tidak terlalu formal seperti di sekolah pada umumnya namun tetap mengedepankan sisi edukatif bagi anak yang masih kecil, seperti yang dikatakannya pada wawancara berikut ini.

“disini tuh lebih menggunakan bahasa sehari-hari aja ya mungkin lo gua lo gua ya..hehehe ya tapi ngajarin ke anak kecil itu lebih beda karena kan anak kecil itu belum terkontaminasi jadi gue lebih alus atau gimana gitu.”¹⁵

Memang kebanyakan murid yang masih kecil belum bisa langsung mengerti apa yang dikatakan oleh pengajarnya. Oleh karena itu pengajar di komunitas Kandank Jurank Doank memang menerapkan bahasa yang informal, namun tetap mengedepankan sisi formal dan disiplin untuk murid yang masih kecil. Seperti pada wawancara dengan salah satu murid SD yang menjadi anggota komunitas Kandank Jurank Doank, yaitu Ehad Hezron.

¹⁵Wawancara Muhamad Iqbal, Minggu 8 Februari 2015

“ya nyambung aja cara ngajar nya enak aja gitu mereka sambil becanda jelasin nya gak terlalu serius. Udah gitu jelasin nya lebih detail suka diulang-ulang kan kalo diulang-ulang jadi ngerti.”¹⁶

Menurut Ehud metode belajar yang bagus adalah yang santai dan tidak terlalu tegang seperti di sekolah pada umumnya. Dan komunikasi yang baik dengan para pengajarnya pun membuatnya merasa nyaman bergabung dengan komunitas Kandank Jurank Doank tersebut.

Isi pesan lainnya adalah isi pesan dari proses komunikasi yang dilakukan oleh komunitas Kandank Jurank Doank kepada masyarakat berupa pembagian informasi tentang keberadaan komunitas Kandank Jurank Doank dan kegiatan yang mereka lakukan.

Komunitas yang dilakukan diluar kegiatan rutin mingguan komunitas Kandank Jurank Doank yaitu mengikuti event atau pementasan yang diadakan atau dilakukan diberbagai daerah. Dari keikutsertaan Kandank Jurank Doank dalam pementasan merupakan salah satu proses komunikasi terhadap masyarakat luas. Komunitas Kandank Jurank Doang berkomunikasi melalui kreatifitas dan berbagai pementasan murid atau anggota di komunitas tersebut.

¹⁶Wawancara Ehud Hezron Zakari Alakbar, Minggu 8 Februari 2015

4.2.7 Pola Komunikasi sesama Anggota Komunitas (internal)

Pola Komunikasi Internal adalah pola Komunikasi Yang dilakukan Oleh Para anggota komunitas baik dalam hal pembagian informasi maupun dalam kegiatan rutin yang dilakukan. Komunikasi internal dilakukan untuk mengetahui apa saja yang mereka pelajari, mengenai kegiatan yang ingin diikuti serta komunikasi-komunikasi berupa candaan ataupun gerakan tubuh, terdapat dua jenis komunikasi internal.

A. Komunikasi Tatap Muka

Komunikasi ini dilakukan secara langsung (tatap muka) baik dalam kegiatan rutin yang mereka lakukan maupun dalam adanya acara-acara yang diadakan oleh komunitas Kandank Jurank Doank, ke ikut sertaan anggota Komunitas Kandank Jurank Doank dalam acara-acara tersebut membantu komunitas ini berinteraksi kepada masyarakat luas dan kepada para komunitas-komunitas lain yang berpartisipasi dalam acara tersebut. Sehingga dapat memberikan informasi kepada masyarakat terhadap keberadaan komunitas Kandank Jurank Doank ini. Seperti yang dikatakan oleh tyo :

“dulu sebelum gue disini orang belum pada kenal siapa gue tapi setelah gue berada disini dan gue waktu itu sering diajak manggung ama guru gue dulu, ya Alhamdulillah sekarang sedikit-sedikit gue dikenal orang.”¹⁷

Para anggota Komunitas Kandank Jurank Doank biasanya yang sering kali dilakukan didalam komunitas adalah berkumpul bersama setelah itu baru aktifitas

¹⁷ Wawancara restiadi prasetyo, Minggu 8 Februari 2015

bersama seperti belajar kord music belajar menciptakan lagu bagi yang anak kelas music sedangkan bagi anak-anak kelas lain pun sama mereka bertukar pikiran satu sama lain apabila mereka mendapatkan ilmu baru, dengan kata lain mereka saling membagi ilmu yang mereka punya.

Seluruh informan berpendapat bahwa didalam komunitas Kandank Jurank Doank mereka mendapatkan pelajaran kreatifitas yang disekolahan pada umumnya tidak mereka dapatkan, di Kandank Jurank Doank diajarkan bagaimana perform yang baik diatas panggung, diajarkan bagaimana membuat music atau lagu yang bagus itu semua untuk menambah kepercayaan diri mereka saat tampil didepan umum.

Pemanfaatan waktu luang yang anggota lakukan bila mereka tidak berada dalam komunitas mereka berkumpul untuk bertukar pikiran, atau hanya sekedar membuat lagu bareng, biasanya juga mereka jalan-jalan bareng untuk menjadikan mereka menjadi lebih dekat satu sama lainnya.

B. Komunikasi Melalui Media Lain

Dalam era globalisasi ini komunikasi sangat berperan penting media komunikasi pun semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Sudah banyak media dan teknologi untuk berkomunikasi, salah satunya adalah internet.

Internet sebagai Informasi dan komunikasi tidak hanya melakukan komunikasi secara tatap muka komunitas Kandank Jurank Doank juga memanfaatkan adanya internet. Komunitas Kandank Jurank Doank memilih menggunakan situs internet khususnya jejaring sosial (*social network*) untuk alat berkomunikasi terhadap anggotanya dan antar komunitas. Seperti yang dikatakan oleh ikbal :

“ya paling sih kalo gak ketemu di Kandank jurank biasanya sih kita sering bbman buat sekedar shering aja sih, sama biasanya sih gue sering juga tuh buka twiter gue buat sekedar upload foto kalo di Kandank Jurank lagi ada acara atau kalo anggota Kandank Jurank ada yang menang penghargaan.”¹⁸

Pemanfaatan jejaring sosial sebagai wadah penyebaran informasi dan komunikasi sangatlah membantu bagi komunitas ini.

Komunikasi menggunakan gadget hanya semata salah satu alat penghubung yang membantu mempermudah hubungan antar anggota komunitas yang memiliki jarak yang cukup jauh, sehingga dapat mengefisienkan waktu untuk memberikan informasi. Seperti yang dikatakan wita :

“Karena jaman sekarang semua orang pasti punya hp udah gitu pasti hp nya udah pada bagus-bagus jadi enak lah buat nyebarin informasi kalo aja ada materi yang kelewat yang belum sempet gue terangin dikelas vocal jadi gue terangin lewat bbm.”¹⁹

¹⁸ Wawancara Muhammad ikbal, Minggu 8 Februari 2015

¹⁹ Wawancara wita hestari, Minggu 8 Februari 2015

4.2.8 Pola Komunikasi dengan Masyarakat (Eksternal)

Pola komunikasi eksternal adalah pola komunikasi yang dilakukan diluar komunitas dalam hal pembagian informasi. Komunikasi eksternal dilakukan untuk menunjukkan perbedaan komunitas Kandank Jurank Doank dengan komunitas sekolah alam lainnya.

Komunikasi eksternal juga digunakan sebagai cara memberitahukan tentang keberadaan komunitas Kandank Jurank Doank kepada masyarakat baik melalui media sosial maupun dari mulut ke mulut, serta untuk menjalin kerja sama dan kekerabatan dengan masyarakat dan komunitas-komunitas yang ada seperti yang dikatakan oleh salah satu pengajar di komunitas Kandank Jurank Doank yaitu Tyo,

“disini nih beda nih masalah nya orang disini tuh niat nya udah dari hati sendiri beda kalo disekolah, kalo disekolah itu pasti harus lebih neken pasti nya. Akh yang penting gue udah sekolah tapi beda kalo disini tuh lebih dari hati mereka.”

Hal itu lah yang membedakan komunitas Kandank Jurank Doank dengan komunitas lainnya, yang lebih mengutamakan sisi kreatifitas dan menekankan sisi berjiwa seni yang tinggi.

“kayak nya sii lebih dominan nya ke kreatif nya sebenarnya kalo masalah alam itu lo ikut aja sekolah alam pasti itu bisa nerangin, jadi disinikan om dik gak nerangin tentang music om dik lebih nerangin ke kreatifitas nya, pengetahuan musiknya juga om dik kurang ya. Kalo lo mau tau alam lebih

lengkap mending lo sekolah alam bukan disini tempat nya jadi disini tuh lebih ke kreatifitas nya ada porsi porsi nya sendiri gitu.”²⁰Lanjut Tyo.

Pola komunikasi yang dilakukan dalam komunitas Kandank Jurank Doank secara Akademi tidak memiliki perbedaan yang signifikan, semua anggota memiliki kesamaan pola komunikasi yang dilakukan. Pola komunikasi dilakukan oleh semua anggota komunitas pada saat pertemuan atau berkumpul baik dalam kegiatan internal maupun eksternal. Komunitas Kandak Jurank Doank kebanyakan melakukan pola komunikasi dua arah dan banyak arah dengan tatap muka efektif setiap dua kali dalam seminggu yaitu Sabtu dan Minggu. Tidak hanya dalam latihan rutin, pada saat adanya pementasan atau event komunitas Kandank Jurank Doank juga melakukan pola komunikasi tatap muka kepada masyarakat yang hadir seperti member atau anggota kesempatan bertanya kepada masyarakat yang ingin mengetahui tentang komunitas Kandank Jurank Doank.

Komunikasi jejaring sosial pun dilakukan hampir dilakukan setiap saat melalui akun twitter maupun blog pribadi oleh para informan, biasanya komunikasi jejaring sosial yang dilakukan berupa pembagian informasi untuk anggota komunitas Kandank Jurank Doank dan berkomunikasi dengan para komunitas-komunitas lainnya. Komunitas Kandank Jurank Doank juga menampilkan hasil karya dan kreatifitas mereka ke publik melalui jejaring sosial seperti pengunggahan foto, video yang dibuat oleh komunitas Kandank Jurank Doank.

²⁰ Wawancara Restiadi Prasetyo Minggu, 8 Februari 2015

4.2.9 Bahasa (isi Pesan)

Isi pesan disini adalah isi pesan dari proses komunikasi yang dilakukan oleh komunitas Kandank Jurank Doank kepada masyarakat berupa pembagian informasi tentang keberadaan komunitas Kandank Jurank Doank dan kegiatan yang mereka lakukan.

Komunikasi yang dilakukan diluar kegiatan rutin komunitas Kandank Jurank Doank adalah mengikuti kegiatan atau pun lomba-lomba yang diadakan di komunitas Kandank Jurank Doank merupakan salah satu proses komunikasi terhadap masyarakat luas, komunitas ini berkomunikasi melalui kreatifitas diantaranya kreatifitas music, tari, theater, dan juga gambar

A. Music

Music merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang paling mendasar. Manusia membutuhkan music agar hari nya lebih berwarna lagi, music merupakan kebutuhan penting selain makanan dan tempat tinggal.

Seiring dengan perkembangan gaya hidup yang ada music saat ini juga beraneka ragam jenis nya, tetapi di komunitas Kandank Jurank Doank ini music dijadikan symbol yang menunjukkan karakter dari yang membawakan music tersebut. Selain itu seni music itu sendiri lebih banyak diminati saat ini terutama cara pengajaran kreatifitas seni music yang ada di komunitas Kandank Jurank Doank ini. Seperti yang dikatakan tyo :

“anak anak jaman sekarang tuh masih labil mau suka nya tuh music yang kayak gimana tapi kalo udah masuk diKandank Jurank ini mereka jadi nemuin jati diri mereka sendiri, seperti disini itu sendiri music terbagi menjadi kelas gitar dengan kelas vocal serta juga ada kelas perkusi jadi mereka gak usah bingung lagi mau kemana arah gitu aja sih menurut gue.”²¹

Kesimpulan yang didapatkan dari wawancara dengan tyo bahwa di dalam Komunitas Kandank Jurank Doank ini kita bisa menemukan mau kemana jati diri ini akan memilih.

B. Tari

Tari merupakan suatu aspek penting untuk melancarkan suatu pertunjukkan tapi tidak semua orang mempunyai bakat untuk menari dan juga berbakat dalam menari, akan tetapi dikomunitas Kandank Jurank Doank ini sendiri mereka diajarkan oleh pengajar nya bagaimana cara menari yang baik dan benar, agar tidak melakukan kesalahan diatas panggung.

“disini tuh selain music ada juga kelas-kelas yang lain seperti tari, theater, gambar tapi intinya cara mengajar nya sama, mereka tuh harus diajarin dengan pelan-pelan gak bisa secara kasar. Materi yang diajarkan dikelas music ama tari dan yang lain nya gak berbeda sama-sama terbuka bila ada yang ingin ditanyakan.”²²

Itulah hasil wawancara dilakukan oleh Muhammad ikbal menurut dia semua pengajaran disini tuh semua sama mereka sama-sama mau ngerti dan mau bisa.

²¹ Wawancara restiadi prasetyo, Minggu 8 Februari 2015

²² Wawancara Muhammad Ikbal, Minggu 8 Februari 2015

C. Theater Dan gambar

Selain kreatifitas tari dan music di Komunitas Kandank Jurank ini juga masih ada kreatifitas theater dan gambar yang tidak kalah peminatnya dari music dan tari. Theater itu sendiri adalah suatu pertunjukkan seni yang dilakukan oleh suatu orang yang berjiwa seni dan dipertunjukkan didepan umum. Sedangkan gambar itu sendiri adalah seni keindahan yang di lukiskan diatas kertas dengan menggunakan pensil, dan uniknya di komunitas Kandank Jurank Doank ini mereka yang masuk dikelas gambar tidak boleh atau diaharamkan untuk membawa penghapus serta penggaris. Kenapa mereka tidak boleh membawa penghapus karena mereka tidak boleh bila ada kesalahan mereka hanya hapus bukan untuk diselesaikan, sedangkan mereka tidak boleh membawa pengaris karena mereka harus terbiasa hidup jangan ragu-ragu dalam menngambil keputusan. Seperti yang dikatakan wita dalam wawancara berikut ini :

“menurut gue sih mau lo anak kelas music kek mau lo anak kelas theater kek mau lo anak tari kek tapi kalo udah masuk di komunitas Kandank Jurank doank ini sama-sama mau belajar, lagian juga dikandank Jurank Doank gak ada yang namanya dinding pembatas jadi lo semua bebas mau masuk dikelas mana.”

Menurut wita dikomunitas Kandank Jurank Doank ini bebas mau milih kelas yang mana saja yang sesuai dengan bakat yang mereka punya bukan karena paksaan dari orang tua.

4.2.10 Pesan Yang Disampaikan

Pesan adalah proses penyampaian suatu informasi baik verbal maupun nonverbal. Di dalam komunitas Kandank Jurank Doank pesan merupakan salah satu komponen penting dalam menyampaikan maksud dan tujuan kepada masyarakat luas maupun anggotanya masing-masing.

Di komunitas Kandank Jurank Doank ada dua proses penyampaian pesan yaitu proses penyampaian pesan internal yang dilakukan didalam dan bagi anggota komunitas , yang kedua penyampaian eksternal yaitu bentuk penyampaian pesan kepada public atau khalayak ramai.

1. Pesan Internal

Dalam kegiatan yang dilakukan dalam komunitas Kandank Jurank Doank secara akademi, komunitas ini ingin menyampaikan suatu pesan edukasi kepada seluruh anggotanya. Seperti adanya kelas music yang ingin mengajarkan kepada anggotanya bagaimana cara bermain music yang benar sehingga para anggotanya memahami bagaimana nantinya tampil dalam pertunjukkan music yang baik.

Di komunitas Kandank Jurank Doank pun mengajarkan bagaimana membuat gambar yang bukan sekedar bagus namun juga berkualitas dari sisi kreatifitas. Di kelas gambar pada komunitas ini sistemnya anggotanya tidak boleh memakai penggaris dan penghapus agar mereka diajarkan bagaimana

membuat suatu gambar yang kreatif tanpa mengandalkan penggaris ataupun penghapus.

Selanjutnya dalam kelas teater dan tari , di kelas ini pun tidak hanya melakukan gerakan-gerakan yang asal melainkan menggunakan suatu konsep yang telah dipikirkan bersama sehingga tidak terlihat asal-asalan ketika berada diatas panggung dan memiliki pesan yang ingin disampaikan.

Di Kandank Jurank Doank mengajarkan bagaimana cara memerankan suatu karakter yang berjiwa seni tinggi. Dan dalam pertunjukkan teater anggotanya harus dapat memerankan sesuai dengan karakter mereka masing-masing dengan penjiwaan agar terlihat lebih hidup dan nyata. Komunitas Kandank Jurank Doank juga mengajarkan gerakan-gerakan ketika para anggotanya akan tampil secara masal di atas panggung di suatu acara atau pertunjukkan.

2. Pesan Eksternal

Kegiatan komunitas Kandank Jurank Doank dalam keikutsertaannya di suatu acara atau pertunjukkan diberbagai daerah di setiap penampilan anggotanya, komunitas Kandank Jurank Doank ingin menyampaikan pesan moral seperti semangat hidup, keberanian, berjiwa seni tinggi, persahabatan, kemandirian dan lainnya yang bernilai positif sebagai pembelajaran untuk semua anggota dan masyarakat .

Penjelasan pesan yang ingin disampaikan dalam komunitas Kandank Jurank Doank di jelaskan pada bagan berikut ini.

Tabel 4.2 Pesan Yang Disampaikan

No.	Nama	Pesan Yang Disampaikan
1.	Restiadi prasetyo	Pesan buat anak anak diluar sana jangan pernah malu buat lo nunjukin kreatifitas yang lo punya, jangan penah ragu buat nunjukin nya. Kalo lo emang mau berkembang dibidang music lo harus tunjukin.
2.	Muhammad Ikbal	Menurut gue sih kalo emang lo mau bisa dan mau ngembangin apa yang lo punya di diri lo, sebisa mungkin lo tunjukin jangan lo pendem atau simpen.
3.	Wita hestari	Pesan gue sih pengetahuan dan kreatifitas itu gak hanya ditemukan di sekolah saja, tapi juga bisa dalam suatu komunitas seperti di Kandank Jurank Doank ini.
4.	Ehud Hezron Zakari Alakbar	Kalo menurut gue sih kalo emang lo mau bisa main alat music dan ngerti alat music ya disini ini tempat nya.

5.	Deka Dwi Rahmadani	Pesan buat lo yang mau ikut gabung disini silahkan dateng aja disini bebas kok gak diliat lo udah jago apa lo belum ngerti, disini tuh semua sama.
6.	Ade Kurniawan	Kalo gue sih pesan nya satu jadilah orang yang berjiwa seni dan kreatif karena pintar saja gak cukup klo gak kreatif.

4.2.11 Pembahasan

Komunikasi kelompok merupakan komunikasi antara seorang komunikator dengan sejumlah orang (komunikan) yang berkumpul bersama sama dalam bentuk kelompok. Kelompok tersebut bisa kecil (small group), bisa juga besar (larg group), tetapi jumlah anggota kelompok tersebut tidak dapat ditentukan dengan eksak, beberapa jumlah orang yang termasuk small group, atau beberapa pula jumlah orang yang tergolong large group. Komunikasi kelompok terdapat dalam sebuah komunitas yang merupakan salah satu dari kelompok kecil. Kelompok kecil bersifat lebih formal, lebih terorganisir dan lebih terlembagakan dibandingkan dengan komunikasi antar pribadi (individu). Dalam kebanyakan kelompok, biasanya ada satu orang yang

berperan sebagai pemimpin kelompok. Namun dalam beberapa kelompok lain ada juga kepemimpinan dipegang oleh beberapa orang.

Beberapa dari teori komunikasi yang secara pribadi paling penting dan paling memuaskan terjadi didalam kelompok kecil, yang kita sebut sebagai komunikasi kelompok kecil. Komunikasi kelompok kecil sedikitnya melibatkan tiga orang yang secara aktif saling tergantung dan membagi suatu identitas yang umum dengan melibatkan aspek komunikasi antarpribadi. Kelompok kecil adalah sekumpulan perorangan yang relative kecil yang terdiri dari 3 sampai 15 orang, dimana semua anggotanya bisa berkomunikasi dengan mudah sebagai pengirim maupun penerima dan masing-masing anggotanya dihubungkan oleh beberapa tujuan yang sama serta mempunyai derajat organisasi tertentu diantara mereka.

Dalam suatu komunitas dibutuhkan adanya suatu pola komunikasi. Komunikasi adalah prasyarat kehidupan manusia karena interaksi manusia tidak akan terjadi tanpa adanya komunikasi. Tindakan komunikasi dapat dilakukan dalam berbagai cara, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian ini membahas komunitas Kandank Jurank Doank di daerah Ciputat, Tangerang mengenai pola komunikasi dengan studi kasus komunitas Kandank Jurank Doank tersebut. Informannya adalah para pengajar dan para anggota di komunitas Kandank Jurank Doank tersebut.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi kepada para pengajar dan para anggota komunitas diketahui pola masing-masing

identitas dari para informan, pola komunikasi serta bahasa dalam komunitas Kandank Jurank Doank.

Bagi seluruh informan komunitas Kandank Jurank Doank memiliki daya tarik tersendiri bagi mereka yang menyukai kreatifitas, tantangan, dan jiwa seni yang tinggi. Daya tarik itulah yang membedakan komunitas Kandank Jurank Doank dengan komunitas-komunitas sekolah alam lainnya.

Fungsi komunitas bagi mereka selain untuk tempat berkumpul, juga sebagai wadah atau sarana kreatifitas yang mereka miliki. Kegiatan komunitas Kandank Jurank Doank yang beragam membuat mereka senang berada di sebuah komunitas, walaupun durasi latihan dan berkumpul mereka terbilang cukup minim tetapi mereka berusaha memanfaatkannya dengan cukup efisien.

Komunikasi atau sharing yang dilakukan setiap kali pertemuan dibuat bertujuan untuk mendekatkan para anggota dengan anggota lainnya. Melakukan pembuatan suatu konsep kreatifitas dan berbagai pementasan yang akan ditampilkan adalah salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh komunitas Kandank Jurank Doank.

Selain itu komunitas Kandank Jurank Doank juga berguna sebagai wadah pengembangan kreatifitas anak muda, dan menghindarkan anak-anak muda dalam pergaulan yang memiliki nilai-nilai negatif bagi masyarakat dan bagi diri sendiri.

Salah satu faktor mereka ikut serta dalam komunitas Kandank Jurank Doank adalah untuk mencari kesenangan atas hobi mereka, memperbanyak jaringan pertemanan. Informan mengatakan bahwa komunitas Kandank Jurank Doank memiliki nilai edukasi dan moral walaupun memiliki sistem pengajaran yang santai

dan informal. Mereka mendapatkan kemudahan dalam berinteraksi, dan mendapatkan informasi.

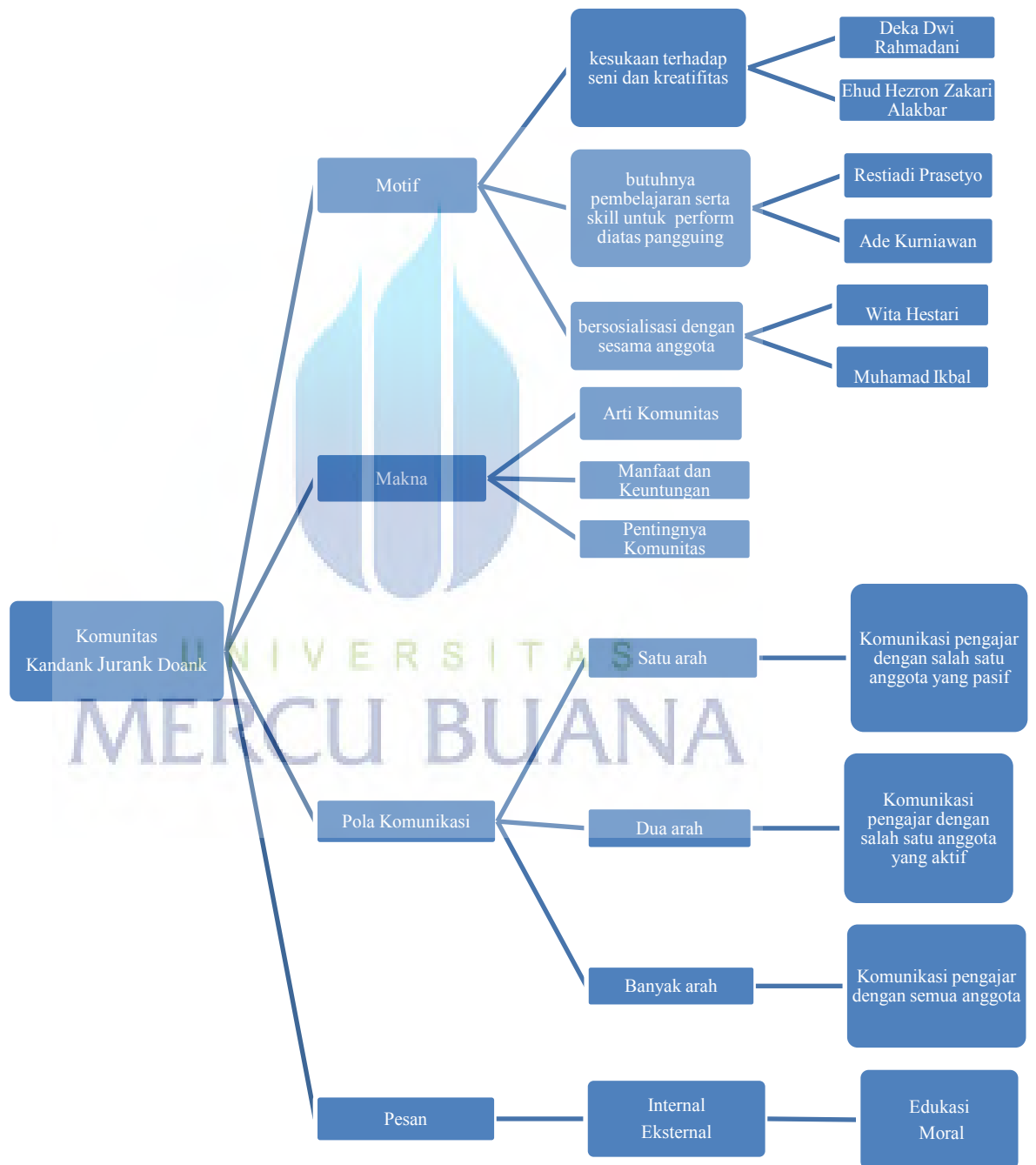
Para anggota komunitas memiliki karakteristik yang khas yaitu alam menjalani kehidupan ini diperlukan adanya seni dan culture. Dua konsep inilah nan dijadikan metode panduan penjalanan sekolah Kandang Jurang Doank ini. Art atau seni nan menjadi jiwa dan latar belakang kehidupan Dik Doank. Culture atau budaya nan menjadi acuan kurikulum pendidikannya. Kedua hal ini dipadukan dengan kecintaan terhadap alam sekitar.

Selain kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan komunitas ini, Kandank Jurank Doank juga sering melakukan pementasan atau pertunjukkan di berbagai wilayah dan daerah dan juga sering ikut serta dalam kegiatan sosial di masyarakat misalnya membuat penyuluhan tentang kreatifitas di lingkungan masyarakat.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Bagan 4.3 Bagan Motif, Daya Tarik, Pola komunikasi, dan Pesan



Dari hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa informan di komunitas Kandank Jurank Doank di dapatkan beberapa motif, motif pertama kesukaan terhadap seni dan kreatifitas, motif yang kedua butuhnya pembelajaran serta skill untuk perform diatas panggung, dan motif yang ketiga untuk bersosialisasi dengan sesama anggota. Berdasarkan motif dan keikutsertaan informan dalam komunitas Kandank Jurank Doank banyak hal yang mereka peroleh dalam komunitas Kandank Jurank Doank baik dalam hal kreatifitas dan edukasi, selain itu manfaat keikutsertaan informan dalam komunitas Kandank Jurank Doank secara akademi memberikan nilai positif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan bahwa makna komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organism berbagai lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan sumber daya, referensi, kebutuhan, resiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Selain itu istilah komunitas dapat merujuk pada arti warga dalam sebuah kota, desa atau bahkan negara. Seperti yang kita ketahui warga perkotaan juga mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk dapat tinggal dan hidup di kota tersebut. Seperti yang diungkapkan salah satu informan yaitu Deka, menurutnya melalui komunitas inilah ia bisa banyak bersosialisasi dibandingkan di sekolah, dan lebih banyak mendapatkan pengalaman karena di sekolah hanya mendapatkan teori atau materi saja. Dari sini

terlihat makna dari komunitas yang bermanfaat sebagai tempat bersosialisasi selain disekolah dan sebagai tempat mengekspresikan kreatifitas yang jarang ditemukan di sekolah.

Pola komunikasi yang dilakukan oleh komunitas Kandank Jurank Doank yang pertama yaitu pola komunikasi satu arah dan yang kedua pola komunikasi dua arah, dan yang ketiga yaitu pola komunikasi banyak arah. Pesan yang disampaikan baik dalam kegiatan yang internal, yang rutin mereka lakukan di dalam komunitas maupun kegiatan eksternal, kegiatan yang mereka lakukan diluar yang berupa kegiatan pementasan ataupun kegiatan sosial. Komunitas Kandank Jurank Doank memberikan pesan moral dan edukasi untuk mengembangkan seni berkreaitifitas kepada anggotanya maupun masyarakat luas. Dari wawancara dan observasi yang didapat ditemukan bahwa dari semua makna komunitas, pola komunikasi serta bahasa dari komunitas Kandank Jurank Doank saling berhubungan satu sama lain.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap komunitas Kandank Jurank Doank , peneliti mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang mengacu pada kajian penilaian yaitu pengetahuan mengenai komunitas, pola komunikasi, serta bahasa yang dilakukan oleh pengajar dan anggota dari komunitas Kandank Jurank Doank. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah :

1. Penelitian ini dapat disimpulkan informasi mengenai komunitas Kandank Jurank Doank berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa komunitas Kandank Jurank Doank bukan hanya sekedar tempat berkumpul dan bersosialisasi melainkan juga sebagai wadah atau sarana untuk mengeksplorasi kreatifitas karya seni, musik atau pun bidang lainnya.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan adanya makna komunitas Kandank Jurank Doank itu sendiri bagi para anggotanya berupa pentingnya komunitas Kandank Jurank Doank bagi para anggotanya, adanya keuntungan serta manfaat yang didapatkan oleh para anggotanya.
3. Pola komunikasi yang dilakukan oleh anggota komunitas yang bersifat internal maupun eksternal bersifat satu arah, dua arah, dan banyak arah serta melalui media lain berupa jaringan sosial dan gadget.

4. Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas berdasarkan informan juga bernilai positif baik bagi anggotanya maupun masyarakat luas.
5. Yang membedakan komunitas Kandank Jurank Doank adalah dari sisi nilai edukasi kreatifitas dan seni nya yang tinggi. Para anggota komunitas memiliki karakteristik yang khas yaitu alam menjalani kehidupan ini diperlukan adanya seni dan culture.

5.2 Saran

Setelah menganalisa dan mengumpulkan hasil penelitian, maka dapat ditemukan saran-saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan hasil penelitian, antara lain :

5.2.1 Saran Akademis

1. Penelitian ini terkait dengan pola komunikasi komunitas Kandank Jurank Doank dengan pendekatan studi kasus atau observasi yang perlu terus dikembangkan. Selain itu dengan tujuan untuk memperluas pokok-pokok kajian dalam ranah ilmu serta kajian mengenai bahasa komunikasi pada komunitas Kandank Jurank Doank.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi para akademis dalam upaya untuk meningkatkan sikap kreatifitas dan edukasi teradap nilai-nilai seni yang telah hilang dalam dunia pendidikan.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis ini umumnya ditujukan bagi komunitas Kandank Jurank Doank yang ada di Ciputat, Tangerang dan khususnya bagi komunitas Kandank Jurank Doank yang memiliki proses pengembangan potensi para anggota komunitas.

1. Khususnya bagi komunitas Kandank Jurank Doank yang ada di Indonesia harus dapat membuka diri kepada masyarakat luas terutama bagi orang-orang yang ingin tahu mengenai komunitas Kandank Jurank Doank lebih dekat.
2. Dengan adanya komunitas Kandank Jurank Doank diharapkan agar lebih mampu menciptakan anak muda yang lebih kompetitif dan kreatif serta berjiwa seni tinggi terutama di bidang seni terapan bagi anggota komunitas yang mayoritas adalah anak-anak sekolah yang masih berusia dini dan remaja.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Ardianto, Elvinaro, 2007, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, Bandung : simbiosis rekatama media.
- Aw, Suranto, 2010, *Komunikasi sosial budaya*, Yogyakarta : Graha ilmu.
- Bungin, Burhan, *sosiologi komunikasi* : 2009
- Devito , Joseph A., 1997, *Komunikasi Antar Manusia Edisi Kelima*, Jakarta : Profesional Books.
- Effendi, Onong Uchajana, 1993, *Imu teori dan filsafat komunikasi*, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti
- Goldberg, Alvin A., 2011, *Komunikasi Kelompok*, Jakarta : Universitas Indonesia.
- Gunawan Imam, 2013, *metode penelitian kualitatif*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- J. Moleong, Lexy, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kertajaya, Hermaway, 2008, “*Karakteristik Enterpreneur*”, Jakarta : PT. Gramedia Pusaka Utama.
- k. yin, Robert, *studi kasus Desain&Metode*, PT. Raja grafindo.
- Little John, Stephen W., 2009, *Teori Komunikasi*, Jakarta :Salemba Humanika.
- Mulyana, Deddy, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya divisi buku umum.
- Pace, R.Waine, 1998, *komunikasi organisasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaluddin, 2008, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Riswandi, 2013, *psikologi komunikasi*, Yogyakarta : graha ilmu
- Rosmawaty, 2010, *mengenal ilmu komunikasi*, widya padjadjaran
- Rousydiy, T.A Lathief, *Dasar-Dasar Rhetorica komunikasi dan informasi*.

Sumber lain :

<http://dilihatya.com/1221/pengertian-komunitas-menurut-para-ahli> diakses tanggal 25 januari 2015 pukul 23.00

<http://kuliahonlinekomunikasi.blogspot.com/2011/09/komunikasi-kelompok-kecil> diakses tanggal 4 februari pukul 13.38



LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA

Pengajar Dari Kandank Jurank Doank (Ristiadi Prasetyo)

key seorang pengajar yang mengajar dikandank jurank doank nama nya ristiadi prasetyo yang biasa dipanggil anak-anak dikandank jurank doank kak “tyo”. Tyo ini seorang mahasiswa di universitas budi luhur semester 6 umur 21 tahun, rumah nya dipamulang 2 namun tyo disini itu deket dengan rumah nenek nya. Tyo sendiri udah dari kecil main dikandank jurank doank kira-kira dari jaman dia sd ya kira udah 15 tahun yang lalu dari semula disini cuman ada lapangan bola doang. Abis itu keluar dan gak main main lagi ke kjd sekian lama tidak main lain ke kandank jurank doank (KJD) tyo baru main lagi ketika dia masuk kelas SMA ketrika dia mulai kenal music. Kak tyo ini dikandank jurank mengajarkan gitar, tyo ngajar dikandank jurank sudah cukup lama ya sekitar adalah dua tahun, sebelum nya tyo sendiri adalah murid dikandank jurank doank. Dia mengajar di kandank jurank doank itu itungan nya sebagai regenerasi dari penerus sebelumnya ada nama nya dastoro abdi yang biasa dipanggil oleh tyo sebagai mas “toro”. Dan itu dia guru gitar sebelum nya dia itu gitaris pertama om dik doank sebelum ikbal, keseharian dari tyo itu cuman sekedar kekampus saja jadi dia mengajar karena dia berpikiran bahwa dia ya wajib ngajar yak karena dia pengen membagi ilmu nya kepada anak anak yang di kandank jurank doank. Soal menurut tyo sendiri *“belum dikatakan ilmu bila belum dibagi”*.

terus cara membagi ilmu nya itu bagaimana/cara menyampaikan komunikasi kepada anak murid nya bagaimana?

“ya intinya sich ngajar pasti mikir nya ke mencari uang dulu ya, kalo gue pribadi sich mikir nya gimana sich bisa menghasilkan murid, sebenarnya orang hebat itu orang yang bisa

menghasilkan orang-orang hebat. Jadi lo belum bisa dikatakan hebat bila belum menghasilkan orang-orang hebat yang lain itu sich perinsip gue. Gue sich pengen menghasilkan orang-orang yang hebat bukan karena gue hebat ya kalo dia hebat itu menjadi kepuasan kita sendiri sebagai pengajar.”

Menggunakan bahasa yang seperti bagaimanakah dalam menyampaikan komunikasi nya?

“gue juga belajar dari om dik usia 15 tahun keatas itu usia nya bersahabat disitu tuh lo sama orang tua kadang gak pernah dengerin tapi ketika temen lo yang ngasih tau lo langsung dengerin. Nah gue tuh disitu bukan menjadi guru tapi lebih menjadi seorang sahabat dulu, ya walaupun itu sebenarnya ya...heemmm..dibedain gitu metode yang berbayar ama yang gak berbayar tapi gue ngelakuin nya pake hati dulu yang penting. Gue maksud nya mencoba lebih bersahabat dulu inti nya jadi nya bukan nya gue guru gue juga bilang ke mereka gue disitu tuh bukan nya gue disini orang yang mau berbagi..gitu lho...hehehe jadi kita disini sama-sama shering kalo lo lebih jago dari ya lo ajarin gue juga dong gitu jadi nya kita shering juga jangan satu arah juga tapi kalo belum cukup ya gue ajarin juga.”

Disini khan ada anak kecil,remaja,besar menurut anda sendiri cara anda ngajarin atau cara menyampaikan pesan nya dari yang anak kecil ke yang lebih gede apa ada perbedaan apa gimana?

“hemmmm...mungkin dikelas gitar sendiri ada yang murid nya yang kecil ada yang gede juga pasti. Kalo yang udah gede khan dari jauh dia udah langsung ngerti tapi kalo yang anak kecil itu biasanya harus dideketin dulu kalo biasa nya anak kecil itu lebih sering dikasih contoh dulu dari pada lo itu ngomong langsung ya kayak begini ini begini kita arahin kita pegang

tangan nya baru dia tau, kalo yang udah dewasa kalo kita kasih tau ya dia langsung ngerti itu aja sich beda nya.”

Menurut anda lebih enakan ngajarin anak kecil apa ngajarin anak dewasa?

“ya kalo gue pribadi lebih suka ngajar yang anak gede atau anak dewasa karena lebih gampang buat dikasih tau nya, kalo anak kecil itu khan masih dianterin ama emak nya bukan dari kemauan sendiri gitu. Disini tuh kebanyakan kalo yang udah gede-gede itu kemauan sendiri. Jadi kalo disini tuh beda kayak disekolah kalo harus dipaksa dulu sekolah lo sekolah kalo gak sekolah mau jadio apa lo gitu misalnya, kalo disini tuh lebih yang mau silahkan ngikut kalo yang gak mau ya gak usah dateng lagi juga gpp gitu karena disini tuh lebih dari hati nurani nya bukan dari paksaan kalo mau keluar ya silahkan keluar kalo mau dateng lagi ya silahkan gpp. Ya mungkin sekarang gpp nanti nya bakal diketatin lagi.”

Disini tuh anda biasa nya memakai bahasa yang seperti apa,apakah menggunakan bahasa formal?

“disini tuh lebih menggunakan bahasa sehari-hari aja ya mungkin lo gua lo gua ya..hehehe ya misalnya ngajarin ke anak kecil itu lebih beda karena khan anak kecil itu belum terkontaminasi jadi gue lebih alus atau gimana gitu.”

Anda itu biasa nya dalam mengajar lebih menggunakan komunikasi satu arah kah atau komunikasi dua arah? Misalnya satu arah anda jelasin kemudian murid anda cuman mendengarkan, atau anda menggunakan komunikasi dua arah yang anda menjelaskan pertanyaan murid anda boleh menyanggah atau bertanya kepada anda ?

“ya pasti gunain dua arah kalo kayak gitu mah, ya tapi menggunakan satu arah tapi dua arah itu gimana ya cara jelasin nya, contoh nya gue ngasih materi atau penjelasan ini begini lo tuh harus bisa kayak gini kalo kayak gitu khan sama khan ya kalo disekolah cuman kalo bisa misalnya kak gue bisa nih gue belum sampe situ nih ada toleransi khan kalo kayak gitu. Soalnya disini tuh rata-rata anak anak yang baru pada megang gitar ehh ya diterima aja tapi sebenarnya kalo emang ada yang keberatan dengan pengajaran gue ya kasih tau aja jangan kasih argument aja keberatan nya dimana nya kasih tau aja itu gpp khan kita disini shering aja.”

Menurut anda sendiri seberapa besar pengaruh terhadap anak murid anda ?

“disini nih beda nih masalah nya orang disini tuh niat nya udah dari hati sendiri beda kalo disekolah, kalo disekolah itu pasti harus lebih neken pasti nya. Akh yang penting gue udah sekolah tapi beda kalo disini tuh lebih dari hati mereka.”

Disini kan konsep nya alam sama kreativitas ya anda tuh lebih mengajarkan lebih cenderung ke alam nya apa ke kreatifitas nya ?atau bahkan anda kedua dua nya? Contoh nya aja kalo alam kan misalnya jangan buang sampah sembarangan kalo kreatifitas nya kan lebih ke music nya.

“kayak nya sii lebih dominan nya ke kreatif nya sebenarnya kalo masalah alam itu lo ikut aja sekolah alam pasti itu bisa nerangin, jadi disinikan om dik gak nerangin tentang music om dik lebih nerangin ke kreatifitas nya, pengetahuan musiknya juga om dik kurang ya. Kalo lo mau tau alam lebih lengkap mending lo sekolah alam bukan disini tempat nya jadi disini tuh lebih ke kreatifitas nya ada porsi porsi nya sendiri gitu.”

Menurut anda setelah anda menjelaskan seperti itu apakah mereka lebih ngerti apa gimana?

“ya kapasitas otak orang kan masing-masing ya tapi disini tuh lebih ditekenin lo gak bakal ngerti kalo cuman belajar di KJD doang karena ngerti itu bisa dan bisa itu karena terbiasa jad

i lo tuh harus terbiasa dirumah ngerjain yang lo kerjain diKJD ini.”

Yang anda harapkan dari anak anak ini nanti nya apa sih buat bekal dia nanti nya?

“gue tuh disini ngajar kayak mau membagi kebahagiaan, kebahagiaan disini tuh gue juga tuh dulu dari murid sama kayak lo semua, tapi lama-lama gue disini gue diajak manggung dan dapet duit dapet duit nya nya menjadi kebahagiaan, inti nya sich disini pengen membagi kebahagiaan.”

Itu pernyataan dari tyo selaku pengajar di komunitas kandank jurank doank. Setelah peneliti mewawancarai pengajar nya kemudian peneliti mewawancarai dari murid yang berada dikandank jurank doank.

Murid Dari Komunitas Kandank Jurank Doank (Deka Dwi Rahmadani)

deka dwi rahmadani yang biasa nya dipanggil oleh anak anak deka umur dari deka ini sendiri 17 tahun, deka ini sendiri selain dia berada dikomunitas kandank jurank doank dia juga bersekolah di SMK nusantara 1 deka sendiri bertempat tinggal dijalan suka makmur didaerah ciputat. Deka sendiri sudah 1 tahun berada di komunitas kandank jurank doank ini. Deka sendiri di kandank jurank doank mengikuti kelas gitar dan vocal karena dia memang lebih hobi dibidang music lebih condong lebih suka kea lat music gitar, selain dia bersekolah dan berada dikomunitas

kandank jurank doank ini dia lebih suka menghabiskan waktu nya bersama temen-temen nya hanya sekedar nongkrong atau bahkan hanya sekedar shering masalah music pasti nya.

Menurut anda sendiri lebih nyambung mana cara pengajaran yang diajarin mas tyo apa mas ikbal?

“kalo gue lebih nyambung diajarin ama kak tyo, karena dia khan lebih banyak ngerti tentang gitar kak tyo jugakan lebih menguasai semua nya kalo ikbal kan baru sebagian nya aja, trus kalo kita nanya ke kak tyo dia lebih banyak tau dibandingkan dengan ikbal. “

Trus kan gaya ngajar nya kan gak guru gak ada murid ya gak ada sekat sekat juga menurut anda lebih efektif kah cara ngajar seperti itu?

“menurut gue sendiri lebih nyambung gaya ngajar yang kayak gitu soalnya lebih santai gak kayak gaya ngajar disekolah-sekolah pada umum nya. Kalo gue sich lebih suka yang gaya ngajar yang santai seperti itu karena supaya lebih kenal satu sama lain, jadi silaturmi nya lebih bterjaga kalo disekolah-sekolah lain kan gak ada. “

Apakah bila anda ada pertanyaan terhadap pengajar apakah lebih baik dipendam apa disampaikan ?

“ya kalo menurut gue lebih baik di ungkapin misalnya kan kita belajar gitar kak ini kord nya dari mana kord nya seperti apa kunci nya seperti apa aja supaya lebih jelas aja karena kalo cuman kita pendem kita gak bisa tau, trus supaya kita bisa lebih ngerti belajar gitar nya.”

Anda kan sudah lama berada dikomunitas kandank jurank doank ini apakah ada pengaruh yang besar kah buat anda?

“ya kalo menurut gue sich ya sekarang gue jadinlebih ngerti lagi tentang gitar setelah gue belajar dikomunitas kandank jurank doank ini. Selain itu jug ague juga bisa lebih mengetahui mengenai sejarah music itu sendiri. Trus disini juga diajarin cara perform,diajarin juga ngulik lagu,diajarin juga ngatasin gimana biar diatas panggung keliatan rame, dan yang gak ketinggalan diajarin juga cara nyetem gitar cara bikin lagu yang bagus dan bener biar bisa diterima oleh orang banyak.”

Dari cara pengajaran nya lebih nyambung kah cara mengajaran nya?

“menurut gue lebih nyambung karena dijelasin lebih detail selaian itu juga disini diajarin pake bahasa sehari-hari seperti biasa biar anak murid nya gak bête juga beda dari sekolah-sekolah pada umum nya yang lebih menggunakan bahasa yang formal dan terkesan lebih membuat jenuh sama anak murid nya. Udah gitu suasana disini juga gak bikin anak murid nya bête.”

Selain dikandank jurank doank ini anda sendiri kan bersekolah juga, menurut anda lebih enakan mana dikomunitas inikah atau disekolah anda ?

“lebih enakan dikomunitas kandank jurank ini kalo menurut gue sendiri soalnya gue dikomunitas ini lebih mendapat kan temen banyak dibandingkan di SMK juga selain itu juga mendapatkan ilmu juga yang gak didapatin disekolah pada umum nya. Soalnya kan kalo diSMK lebih diajarin ke materi kalo disini kan lebih diajarin tentang music.”

Hubungan dengan anak anak sesama anggota disini bagaimana?apakah sering shering sehering atau saling bertukar ilmu atau jalan bareng?

“ya paling lebih sering jalan bareng ngumpul-ngumpul bareng jadi menurut gue komunitas ini tuh lebih mengakrabin satu sama lain, disini tuh gak mandang umur gue berapa mau kecil mau gede kalo orang nya asik y ague bakal asikin balik itu orang gitu.”

Anda biasa nya melakukan komunikasi yang kayak bagaimana bila anda sedang bersama anggota yang berada dikomunitas kandank jurank doank ini?

“ya biasa nya kita saling shering satu sama lain nya biar kalo ada ilmu baru bisa saling berbagi satu sama lain nya, kalo yang baru dateng dan gak ngerti jadi kita saling mengajari nya atau kalo yang baru dateng itu lebih jago dari yang lama dia bisa bagi ilmu nya sedikit untuk anggota lain nya.”

Seneng gak sich anda belajar di komunitas kandank jurank doank ini?

“kalo gue pribadi sich seneng ya soalnya kan kita bisa dapetin limu baru bisa nambah temen baru gitu aja sich yang pasti nya.”

Murid Di Komunitas Kandank Jurank Doank (Ehud Hezron Zakari Alakbar)

ehud hezron zakari alakbar lebih biasa dipanggil ehud lahir tanggal 11 maret umur nya sendiri 11 tahun masuk dikandank jurank doank sendiri baru 1 tahun selain dikomunitas kandank jurank doank ini ehud biasa nya bersekolah di sdn sawah baru kegiatan dari ehud sendiri hanya bersekolah di sd dan dikomunitas kandank jurank doank saja, ehud sendiri tinggal dijalan al mubarakah.

Motivasi masuk kandank jurank doank apa?

“mau ngebangin sich awal nya sich buat main main aja eh malahan keterusan tadi nya masuk dikandank jurank doank ini niat nya emang mau ngebangin bakat gue dibidang music terutama dibidang gitar nya agar lebih jago lagi.”

Lebih nyambung mana dijelaskan ama pengajar nya?

“lebih nyambung dijelaskan ama kak tyo sich karena jelasin nya sambil bercanda jadi lebih bisa dingertiin dari pada jelasin nya yang serius serius amat itu malahan bisa bikin bingung, cara nya jelasin mas tyo juga..hemmm ya seperti hemmm... dia tuh banyak becanda nya kalo lagi jelasin nya jadi hemmmm gak bikin murid nya tuh ngerti gitu.”

Apakah ada perasaan malu bila ingin bertanya apa lebih baik dipendem?

“hemmmmm...ada sich perasaan malu kalo mau bertanya..yaaaa karenaaa belumm kenal aja gitu, ya karena belum terbiasa aja gitu...hemmmm gimana ya jelasin nya..hemmmm yaaaaaaaaa inti nya dibiasain aja kali ya.”

Nyambung gak sich dengan gaya belajar yang tyo terrapin atau gaya belajar yang ikbal jelasin ?

“ya nyambung aja cara ngajar nya enak aja gitu mereka sambil bercanda jelasin nya gak terlalu serius. Udah gitu jelasin nya lebih detail suka diulang-ulang kan kalo diulang-ulang jadi ngerti.”

Terus menurut kamu apakah ada perbedaan sebelum masuk kekandank jurank sama sudah masuk ke kandank jurank doank?

“Buat aku sich berpengaruh besar yak arena jadi lebih pede aja ya ama lebih berani aja tampil didepan umum.”

Disini kan konsep nya sekolah alam dan kreatif, apa yang didapatkan ?

“kalo disini kan kalo alam lebih diajarin lebih cinta terhadap lingkungan dengan gak buang sampah sembarangan tapi kalo aku sih selama disini doang gak buang sampah sembarangan kalo diluar aku masih buang dimana aja.”

Lebih nyaman mana dikomunitas ini kah apa disekolah sd kamu?

“kalo aku sih lebih nyaman di sd karena disana lebih banyak temen ya, soalnya kalo disekolah sd ka nada temen akrab kalo dikomunitas ini gak ada temen akrab jadi lebih enak di sekolah sd aku.”

Pengajar dari komunitas kandank jurank doank (muhammad ikbal guru gitar)

Ikbal ini adalah seorang pengajar dari komunitas kandank jurank doank yang berusia 17 tahun dia bertempat tinggal di pamulang asri lebih tepatnya diperumahan blok p no 1 dia masih SMA kelas 2 lebih tepatnya di SMA negeri 9 tangsel aktifitas nya sehari-hari biasa nya seperti biasa nya sekolah sehabis itu ngajar dikandank jurank doank kalo pas hari libur biasa nya jalan bersama teman-teman atau pun bersama pacar.

Pengajar dari komunitas kandank jurank doank

Nama saya wita hartini dipanggil wita dikandank jurank doank sebagai guru vocal dan anak vocal didikan nya om dik doank dari kelas 6 sd umur sekarang 19 tahun rumah di sawah baru seberang kjd wita sendiri sudah lulus dari SMA dan gak ada kegiatan lain selain dikomunitas

kandank jurank doank wita sendiri menjadi guru vocal sudah 1 tahun tapi sebelum jadi guru vocal wita tadi nya juga menjadi murid dikandank jurank doank. Wita sendiri mengerti teknik vocal itu sendiri dari om dik doank.

murid kandank jurank doank (ade kurniawan)

Ade Kurniawan yang biasa dipanggil Ade ini berumur 17 tahun. Ade bersekolah Di SMK Negeri 2 Tangerang Selatan. Kegiatan ade sehari-hari adalah hanya sekedar bersekolah lalu pulang kerumah jika ada latihan baru dia menuju Kandank Jurank Doank. Ade sudah berada di Kandank Jurank Doank selama kurang lebih 5 tahun dan sudah sering mengikuti kegiatan yang ada di Kandank Jurank Doank. Dia sudah berada di Kandank Jurank Doank sejak SMP sekitar umur 13 tahun yang lalu. Ade di Kandank Jurank Doank sendiri mengambil kelas perkusi, dari yang dulu nya tidak mengerti sama sekali sampai sekarang dia mahir memainkan alat music perkusi tersebut. Menurut Ade hanya bermain music dia lebih bisa mengembangkan kemampuannya, dan di komunitas Kandank Jurank Doank ini tempat nya untuk mengembangkan kemampuan yang ada didalam diri, terutama kemampuan dalam bidang seni entah itu dibidang seni music, seni tari, maupun seni gambar.

CURICULUM VITAE



NamaMahasiswa : Bany Cahyadi
Nim : 44110010196
TempatTanggalLahir : Jakarta, 18 Juni 1990
JenisKelamin : laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status Perwakinan : Belum menikah
Email : Banycahyadi@gmail.com
Alamat : Pondok Kacang Prima Blok I 1 no 8
RT 18 RW 008 Cileduk Tangerang
Selatan
Nomortelepon/ HP : 082298764130

Pendidikan

1. SDN 1 Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah
2. SMP 1 Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah
3. SMA Al Mubarak Pondok Aren Cileduk Tangerang Selatan
4. UniversitasMercuBuana Jakarta, FakultasIlmuKomunikasi, Jurusan Broadcasting, Strata 1.

Skills

1. Languages : Bahasa Indonesia, BahasaInggris.
2. Score Toeic : 550